

Spirit

JEMBATAN SULTAN ABDUL JALIL ALAMUDDIN SYAH
PEKAN BARU, RIAU

Lipsus
**VENDOR GATHERING
ERATKAN SILATURAHIM**

Kinerja
**GROUNDBREAKING
RUSUN PASPAMPRES**

Knowledge Sharing
**PRASYARAT BANGUNAN HIJAU
PADA KRITERIA SUMBER
DAN SIKLUS MATERIAL**

JEMBATAN MEGAH IKON BARU RIAU



MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
157/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

I Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
Viskha F Utami, M Julian Adnan

REPORTER:

N. Aris Rianto, Aries Zuswana, Veni
Kusumandari, Arief Junaedi, Dian
Sovana, Maruji Ranta, Zulhelmy, Ikbal
Yuhendra, Sulisyowati, Ahmad Sabiq,
Nova Remady, Ameydonal, Taufik
Febrian, Andang Risharyanto, Didik
Gunarto, Novie Y., Ramadhana K.
Adiputra

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

brap@brantas-abipraya.co.id

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04

Utama

JEMBATAN MEGAH IKON BARU RIAU



07 Lipsus



13 Kinerja



17 CSR



Sumber foto: Istimewa

22 Sebaiknya Tahu



27 Hobi



Sumber foto: Istimewa

32 Kesehatan



34 Abiprayaproperti



Sumber foto: Istimewa

36 Indahnya negeriku

03 Dari Kami

14 Epic

28 Konsultasi Konstruksi

08 QPASS

20 Keuangan

30 Knowledge Sharing

10 Resensi

24 Aksi di Pigura

39 Dari Anda

12 Humor



Sumber foto: Istimewa

Mimpi dan Harapan Baru Abipraya

Tahun silih berganti, mimpi dan harapan ditahun sebelumnya telah tercapai, kini saatnya PT Brantas Abipraya memperbarui Mimpi dan Harapan ditahun 2019. Seiring bertambahnya waktu, perusahaan tercinta kita ini makin matang dan berkomitmen untuk membangun negeri demi nusa dan bangsa Indonesia.

Satu per satu karya infrastruktur unggul telah rampung, PT Brantas Abipraya telah membuktikan kinerja positifnya dan lebih menguatkan diri sebagai salah satu BUMN Kontraktor Terpercaya di Indonesia. Prestasi yang terukir tidak akan pernah terwujud tanpa ada kerja sama yang solid antara Insan Abipraya dan *Stakeholder*.

Dalam edisi *Spirit* bulan ini, kami akan menyuguhkan sederet cerita tentang kegiatan PT Brantas Abipraya mulai dari Vendor Gathering yang telah dilaksanakan di Lombok, Peresmian proyek jembatan siak atau yang kini lebih dikenal dengan sebutan Jembatan Abdul Jalil Alamuddin Syah yang menjadi Ikon Riau, Groundbreaking Rusun Paspampres, Soft

Launching Perumahan Arya Green Tajurhalang. Tak hanya sampai disitu, kegiatan kemanusiaan melalui Abipraya Peduli telah melaksanakan bantuan Korban Tsunami Selat Sunda, Khitanan Masal dan Jum'at Berbagi dengan Para Anak Yatim yang berada di Rumah Mengaji Ibu Nung yang berlokasi di Sukabumi Utara, Kebon Jeruk – Jakarta Barat. Ragam kegiatan PT Brantas Abipraya ini pun tertuang dalam satu tema yakni "Mimpi dan Harapan Baru Abipraya".

Dengan mimpi dan harapan baru di tahun 2019 ini, Abipraya akan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik untuk membangun Negeri, sederet kegiatan dan artikel akan tergambar jelas didalam rubik-rubik menarik yang sayang untuk anda lewatkan, seperti Liputan Khusus, Utama, rubik humor, epic, rubik sebaiknya tahu, kinerja serta jangan lupa untuk membaca rubik resensi karena ada info film dan buku baru yang akan release di tahun 2019 ini.

Selamat membaca, tetap postif dan sampai jumpa lagi di edisi *Spirit* berikutnya. 📖



JEMBATAN MEGAH IKON BARU RIAU

Oleh: Atria Dea Prawesti

Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah merupakan pendiri kota Pekanbaru (1766-1782). Beliau juga merupakan Sultan IV kerajaan Siak. Adalah putra sulung yang dipertuan Raja Kecil gelar Sultan Abdul Jalil Rachmad Syah pendiri kerajaan Siak, tahun 1723 di kota Buntan. Namanya diabadikan sebagai ikon baru Kota Riau berupa jembatan yang megah dan indah.

Pekanbaru pagi itu bersukacita dengan peresmian jembatan penghubung ekonomi rakyat Pekanbaru khususnya Wilayah Rumbai dan kota-kota sekitarnya. Gubernur Riau H. Wan Thamrin Hasyim hadir untuk meresmikan Jembatan Siak IV yang terletak di Jalan Sudirman tersebut pada hari Kamis 14 Februari 2019. Peresmian jembatan yang diberi nama Sultan Abdul Jalil Alamuddin atau Marhun Bukit ini siap menambah ikon Kota Pekanbaru.

Menurut Gubernur, jembatan Marhum Bukit selain menjadi penghubung ekonomi rakyat, keberadaannya juga akan menjadi ikon kota Pekanbaru, dengan didukung sejarah dan keindahan sungai Siak. Gubernur meresmikan Jembatan hasil besutan PT Brantas Abipraya (Persero) yang merupakan salah satu BUMN Konstruksi.

Jembatan ini pun menjadi jembatan megah ikon di Riau dan siap sebagai jembatan penghubung ekonomi rakyat. Tak hanya dihadiri Gubernur Riau, Mantan Gubernur

Arsyadjuliandi Rachman pun hadir, juga Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Riau Dadang Eko Purwanto, Direktur PT Brantas Abipraya, Syarif dan General Manager Divisi Operasi 3 PT Brantas Abipraya, Satyobudi Santoso.

Konstruksi Jembatan

Menurut Syarif, jembatan yang belum lama diresmikan itu memiliki panjang 800 meter dengan bentang utama 155 meter dan memiliki lebar 20,50 meter ini dikerjakan dengan buah teknik konstruksi unggul. Disebut *Climbing Formwork* dan *Special Lifter Gantry* yang khusus diproduksi untuk proyek jembatan ini. Dengan teknik konstruksi ini, Abipraya dapat mempercepat pekerjaan dan juga dapat memangkas biaya menjadi lebih rendah.

"Seremonial *enclosure* jembatan ini sudah kami selesaikan 25 Januari lalu yang menandakan pekerjaan utama fisik telah selesai. Dan hari ini Pak Gubernur telah meresmikan sehingga jembatan ini dapat menghubungkan dua sisi Kota Pekanbaru, yaitu Senapelan dan Rumbai," ujar Syarif di hari peresmian.

Pembangunan Jembatan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah sendiri sejatinya sudah dimulai pada tahun 2009 berlanjut hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 hingga 2016 proses pembangunan jembatan ini sempat terhenti. Kemudian dilanjutkan kembali pada tahun 2017 hingga 2018.

"Sejak 10 tahun pembangunan jembatan ini sudah "menapak" di ujung jalan Sudirman Pekanbaru. 10 tahun pula masyarakat berdoa agar jembatan ini segera diselesaikan. Karena disadari jembatan ini memang menjadi penghubung antara satu titik ke titik lainnya," ujar Gubernur Riau Wan Thamrin di hari peresmian.

Secara rinci, konstruksi ini memiliki panjang sebagaimana disebutkan Syarif, yakni 800 meter, terdiri dari main span 155 meter, lebar 20,50 meter, *Approach Span* 540 meter, lebar 18,5 meter. Menggunakan konstruksi beton dengan *mutistrand*, *steel deck girder*. Jumlah kabel 14 titik, terpasang di hulu dan hilir jembatan. Sebuah gambaran tentang konstruksi yang sangat memadai untuk digunakan sebagai jembatan penghubung dengan aktivitas perekonomian yang cukup sibuk. Kapal yang bertinggi sekitar 12 meter di Sungai Siak yang melintas juga aman di bawah jembatan yang tingginya memadai ini.

Harapan

Syarif menajelaskan bahwa sebelum adanya jembatan ini, perekonomian masyarakat di wilayah Rumbai sedikit tertinggal karena terpisahkan oleh Sungai Siak. Harapannya, dengan adanya jembatan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Rumbai dan sekitarnya, kata Syarif.

Tak hanya itu, diharapkan pula dengan adanya jembatan garapan Abipraya ini adalah membantu meningkatkan pertumbuhan industri serta mendukung pertumbuhan



sosial budaya dan pariwisata di Pekanbaru. Jembatan ini juga diperkirakan bisa berumur panjang jika semua keadaan normal, tidak ada musibah alam, dan selalu dala, perawatan, tidak ada masyarakat yang melakukan perusakan.

Pekanbaru yang dekat dengan negara tetangga Singapura dan Malaysia ini ini juga bisa semakin berkembang pesat secara sosial ekonominya, sebab posisinya juga strategis sebagai wilayah perbatasan untuk lintasan perdagangan. Sehingga pembangunan infrastruktur seperti jembatan Siak IV ini bisa menjadi salah satu solusi menjawab kebutuhan konektivitas antar daerah.



Gubernur Riau juga sependapat dengan Syarif tentang keberadaan jembatan ini. Gubernur pun mengucapkan terima kasih atas peran aktif semua pihak yang mendukung pembangunan jembatan itu. Termasuk juga anggota DPRD Riau yang selalu mengkritisi Pemerintah Provinsi Riau. Dia menilai kritikan itu adalah motifasi. Menurut Wan, Jembatan Siak IV ini menjadi ikon Riau, khususnya Kota Pekanbaru. "Alhamdulillah, akhirnya kita memiliki embatan Siak IV ini, sebagai milik bersama. Bangunan ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat Pekanbaru. Sebab, dengan jembatan itu jarak antara Rumbai dengan pusat kota, lebih dekat. Perkenonomian daerah sekitar meningkat dan

konektivitas antar daerah lebih cepat dan singkat," ungkapnya penuh kegembiraan.

Gubernur Wan Thamrin berharap banyak dengan adanya jembatan penghubung ini maka aktivitas perkenomian Riau secara keseluruhan bisa berkembang pesat, dirinya mengharapkan itu bisa terwujud jika mengenang kembali bahwa untuk melanjutkan pembangunan Jembatan Siak IV dengan kondisi yang sudah ditinggalkan beberapa tahun itu tentu sempat membuatnya kecewa.

Namun pasca adanya sejumlah kajian, analisa dan *review* terhadap kondisi aktual jembatan. Hal ini dilakukan demi kelanjutan pelaksanaan pembangunan jembatan sesuai dengan kaidah peraturan yang disyaratkan. Sehingga kekuatan yang menjadi syarat utama layaknya jembatan untuk dapat dilalui kendaraan. Konon jembatan mampu menahan beban seberat 1.100 ton.

"Yang jelas, tentunya tujuan dari pembangunan Jembatan Siak IV ini adalah untuk mengimbangi pesatnya pembangunan Kota Pekanbaru. Di mana, Jalan Jenderal Sudirman yang merupakan jalan protokol terhalang oleh aliran Sungai Siak. Agar Jalan Jenderal Sudirman dapat menerus (tak putus), maka diperlukan jembatan sebagai penghubungnya," tegasnya.

Harapan Gubernur Riau tentu menjadi harapan masyarakat Pekanbaru dan luar Pekanbaru yang berjunjung ke Riau. Keberadaan jembatan juga semakin mempercantik kota Pekanbaru. Semoga semua sesuai harapan kita semua. 

VENDOR GATHERING ERATKAN SILATURAHIM

Oleh: Atria Dea Prawesti

Hubungan baik dan jangka panjang dengan para mitra kerja adalah salah satu prioritas dari Perusahaan konstruksi milik negara, PT Brantas Abipraya (Persero) ini. Dengan menggelar vendor gathering di Lombok dari tanggal 18 Januari - 20 Januari 2019, BUMN konstruksi yang biasa dikenal dengan Abipraya ini mengundang kurang lebih 100 mitra kerjanya.

“Ini adalah kegiatan yang rutin diadakan Abipraya, sebelumnya kami menggelar *vendor gathering* di Belitung dan kali ini kami adakan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Karena selain ingin perkuat silaturahmi, kami juga ingin meramaikan kembali pariwisata di Lombok,” ujar Miftakhul Anas selaku Sekretaris Perusahaan.

Anas menambahkan tak hanya menyuguhkan *gala dinner* di salah satu hotel bintang empat di Lombok, para vendor juga dibawa berkeliling kota Lombok dan menyeberang ke Gili Trawangan.

Berbeda dari vendor gathering sebelumnya, dengan bertemakan “*Together, we Grow with the Quality & Safety Culture*” kali ini pun Abipraya memberikan *Knowledge Sharing* mengenai K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Masih dalam memperingati Bulan K3 yang dimulai dari 12 Januari 2019 - 12 Februari 2019, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran mitra kerja Abipraya sehingga memiliki kompetensi dan kewenangan bidang K3 dan Abipraya dapat membantu mewujudkan kemandirian masyarakat Indonesia berbudaya K3 untuk mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Anugerah Vendor

Setelah *knowledge sharing*, Abipraya menggelar malam penganugerahan di *Gala Dinner* yaitu Best Supporting Vendor yang jatuh pada CV Dika Konstruksi Jakarta, PT Bahagia Bangun Nusa dan PT Delta Systech Indonesia. Selain mitra kerja terbaik, Abipraya juga memberikan penghargaan *Most Value Employee*, *Excellent Project* dan *Most Innovative Employee* kepada Insan Abipraya berprestasi. Keesokan harinya para vendor diajak menikmati keindahan bawah laut, snorkling di Gili Trawangan, eloknya pantai Kuta Mandalika, indahnya pemandangan dari atas Bukit Merese dan Bukit Malimbu serta mengunjungi Desa Tradisional Suku Sasak.

“Semoga dengan adanya kegiatan ini, para mitra kerja Abipraya yang terdiri dari Sub Kontraktor, Supplier, Bas Borong, mitra perbankan dan asuransi ini dapat bersama saling memperkokoh kepercayaan dan meningkatkan sistem kerja profesionalnya sesuai *Good Corporate Governance (GCG)*,” pungkas Anas.

Acara Vendor Gathering diakhiri dengan peresmian Masjid Abrar Abipraya. Masjid ini kita bangun di atas tanah 663m² dengan luas bangunan 230,4m². Masjid ini dibangun melalui Abipraya Peduli dan Amal Jariah dari Insan Abipraya, pembangunan masjid ini merupakan lanjutan kegiatan Trauma Healing pasca gempa Lombok tahun 2018 lalu, kata Anas.

Dilengkapi dengan teknologi RISHA (Rumah Instant Sederhana dan Sehat), masjid ini memiliki keandalan terhadap beban gempa sampai dengan daerah zonasi enam (yaitu daerah berisiko gempa paling tinggi di Indonesia). 📍



HUMAN CAPITAL BASED QHSE

A SMART BUSINESS AND INVESTMENT STRATEGY

Oleh: Wahyu Herry S

Pada sebagian besar perusahaan, perhatian terhadap sumber daya manusia atau human capital sebagai salah faktor produksi utama perusahaan masih sering dinomorduakan dibandingkan dengan faktor-faktor produksi yang lain seperti modal, teknologi, dan uang.

Banyak para pemimpin perusahaan kurang menyadari bahwa sebenarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan berasal dari *human capital*. Hal ini disebabkan karena aktivitas perusahaan hanya dilihat dari perspektif bisnis semata tidak melihat perusahaan sebagai sebuah unit pengetahuan dan keterampilan, atau seperangkat aset usahanya yang dapat dijadikan investasi untuk masa yang akan datang. *Human Capital*, harus mendukung visi dan misi perusahaan serta selaras dengan strategi usaha yang telah disusun sebelumnya.

Selain itu, strategi *Human Capital* yang baik, juga harus mempertimbangkan strategi dari fungsi-fungsi lain di dalam perusahaan. Keselarasan itu membuat kontribusi strategis *Human Capital* dirasakan dalam eksekusi semua strategi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan demikian perusahaan pun dapat meningkatkan kemampuan bersaingnya yang berberkesinambungan melalui kekayaan sumber daya manusianya.

Human capital adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional. *Human capital* mencerminkan modal intelektual yang bersifat kolektif sebuah perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh individu (sumber daya manusia), meskipun *human capital* tidak berwujud nyata, namun merupakan salah satu aset atau komponen utama dari *intellectual capital (intangible asset)* yang harus dimiliki oleh perusahaan. Insert gbr 1; *Human Capital a smart investment*.

Menghadapi revolusi industri 4.0 tidak cukup hanya meningkatkan kompetensi tenaga kerja, tapi juga harus diikuti dengan peningkatan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja (*safety*). Perkembangan lain yang perlu dicermati semua pihak adalah adanya persyaratan oleh para Pengguna Jasa,

terutama negara maju terhadap persyaratan produk barang atau jasa (*quality*), antara lain harus memiliki mutu yang baik, aman dipergunakan, ramah lingkungan (*environment*), dan memenuhi standar internasional tertentu di antaranya Sistem Manajemen Mutu dan K3L serta standar-standar lainnya. Kondisi tersebut dijadikan tantangan sekaligus peluang untuk meraih keberhasilan dalam perdagangan bebas dan meningkatkan daya saing perusahaan.

Departemen QHSE menanamkan budaya agar Sistem Mutu & K3L ini tidak dianggap sebagai beban, tetapi sebagai aset dan investasi perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang. Daya saing perusahaan menjadi sangat penting. Oleh karena itu QHSE harus menjadi bagian integral dari upaya peningkatan daya saing perusahaan. Untuk membangun budaya QHSE sebagai aset dan investasi perusahaan yang kuat, diperlukan adanya *peran human capital* yang bagus, efisien dan professional dalam menghadapi berbagai perubahan lingkungan bisnis baik secara internal maupun eksternal. Insert Gambar – 2 : *Elemen pengelolaan human capital*

Pengelolaan *human capital* QHSE memperhatikan elemen-elemen penting yang dapat memberikan dampak terhadap kinerja bisnis, sebagai aset dan sekaligus sebagai investasi dalam peningkatan daya saing perusahaan secara menyeluruh, di antaranya melalui:

1. Rekrutmen dan Penempatan

Rekrutmen petugas dan penanggungjawab QHSE dilakukan perusahaan dari waktu ke waktu dalam kegiatan operasional. Program rekrutmen dilakukan untuk mencari personel yang tepat dan memiliki talenta yang mampu mengisi posisi berbagai level organisasi. Keberhasilan perusahaan di masa depan sangat tergantung pada proses rekrutmen. Tidak mudah untuk memilih personel yang tepat pada tempat yang tepat. Oleh karena itu, baik secara langsung maupun tidak perlu dilakukan proses pengujian dan penyaringan secara bertahap.

2. Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan penting dilakukan untuk mengantisipasi adanya issue-issue terkait dengan pemenuhan Sistem Mutu & K3L, perubahan peraturan perundangan dan persyaratan manajemen lingkungan yang terjadi secara terus menerus. Pelatihan

dan pengembangan direncanakan oleh Departemen QHSE secara internal maupun melibatkan pihak external untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pekerja. Pelatihan lebih ditekankan pada peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan yang spesifik pada saat ini, dan pengembangan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, namun keduanya mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan.

3. Manajemen Kinerja

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara optimal diperlukan peran dan komitmen manajemen dalam kegiatan monitoring, *review*, pengembangan dan penghargaan kinerja karyawan dan *coaching* secara berkesinambungan.

Manajemen kinerja QHSE yang efektif diharapkan mampu untuk :

- Standarisasi implementasi Sistem Manajemen Mutu & K3L pada unit-unit kerja yang ada dalam organisasi,
- Mengidentifikasi dan mendokumentasikan berbagai hambatan dan permasalahan kinerja,
- Menjadi dasar dalam pengambilan keputusan,
- Meminimalkan kesalahan dan meniadakan kesalahan yang berulang,
- Upaya pencegahan kecelakaan dan meminimalisasi risiko yang signifikan,
- Menumbuhkembangkan kerjasama antara atasan dengan bawahan,
- Menjadi sarana penyampaian umpan balik kepada bawahan,



4. Pengembangan Karir

Kesempatan pengembangan karir yang sama diantara karyawan, dilakukan secara formal dan berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan kemampuan manajerial seorang pekerja. Terdapat dua mekanisme untuk memahami pengembangan karir dalam suatu perusahaan:

a. *Carrer Management*

Proses ini merupakan usaha formal yang terorganisir dan terencana untuk mencapai keseimbangan antara keinginan karir individu dengan persyaratan tenaga kerja perusahaan saat ini dan masa yang akan datang.

b. *Carrer Planning*

Perencanaan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan karirnya, hal ini merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan sadar akan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya terhadap berbagai peluang dan hambatan yang dihadapi.

5. Kompensasi dan Penghargaan

Kompensasi dan penghargaan menggambarkan bagaimana perusahaan memberikan *reward* kepada karyawan. Sasaran yang diharapkan adalah mendorong daya saing perusahaan, menyelaraskan sasaran kerja individu atau kelompok dengan sasaran perusahaan, dan memperkuat perilaku positif terhadap para pelanggan / *stakeholders*.

6. Budaya dan Lingkungan Kerja

Manajemen perusahaan dituntut untuk memperbaiki budaya ataupun lingkungan kerja di dalam perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola suatu perubahan. Budaya perusahaan yang efektif dapat menciptakan peningkatan produktivitas, meningkatkan rasa ikut memiliki dari karyawan, dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan perusahaan.

Sudah saatnya para pemimpin perusahaan menyadari bahwa keuntungan yang diperoleh perusahaan sebenarnya berasal dari *human capital*, dan tidak melihat segala aktivitas perusahaan dari perspektif bisnis semata, melainkan lebih memandang perusahaannya sebagai bisnis semata tidak melihat perusahaan sebagai sebuah unit pengetahuan dan keterampilan, atau seperangkat aset usahanya yang dapat dijadikan investasi untuk masa yang akan datang. Paradigma yang harus dibangun pada saat ini seiring dengan penerapan Human Capital adalah "*QHSE is value, not only priority*".

Jika seseorang memiliki nilai-nilai peningkatan mutu kerja dan hasil kerja serta keselamatan kerja dalam dirinya, maka tidak akan ada lagi alasan-alasan untuk tidak patuh pada prosedur, memakai alat keselamatan kerja dengan benar dan selalu mencegah adanya pencemaran lingkungan. "*together we can do better ...*" Insert gambar – 3 : *QHSE is value not only priority.* 📷

B U K U

TETRALOGI
LASKAR PELANGI

Oleh: Viskha F Utami

Penulis novel best seller Indonesia, Andrea Hirata, akan segera menerbitkan dua novel terbarunya pada awal tahun 2019 ini. Seperti diketahui, Andrea Hirata merupakan salah seorang penulis yang menyita perhatian masyarakat dengan novel Tetralogi Laskar Pelangi. Setelah sukses dengan novel serial tersebut, ia pun tak berhenti berkarya. Beberapa buku pun telah dihasilkan dari tangan dinginnya, yakni Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas (2010), Sebelas Patriot (2011), Laskar Pelangi Song Book (2012), Ayah (2015), dan Sirkus Pohon (2017).

Karya: Andrea Hirata

Setelah hampir dua tahun, pria dengan nama lahir Aqil Barraq Badruddin Seman Said Harun ini akan mengobati kerinduan pembaca dengan dua novel terbarunya yang akan diterbitkan oleh Penerbit Bentang Pustaka. Seperti novel-novelnya yang lain, dalam dua novel ini, Andrea Hirata masih berbicara mengenai dunia pendidikan dengan gaya satire yang menggelitik dan menyayat hati sekaligus. Dalam pengerjaannya, Andrea Hirata mengaku tidak membutuhkan waktu yang lama. Proses pengerjaan novel ini hanya memakan waktu sekitar tiga bulan.

Secara keseluruhan, #KaryaKe11Andrea ini mungkin akan berbeda dengan novel-novel Andrea Hirata sebelumnya. Sebab, novel ini bercerita mengenai sekelompok orang yang berencana untuk melakukan aksi kejahatan. Adapun motif yang melatarbelakangi mereka melakukan tindak kriminal ini pun tidak biasa dan cenderung membuat pembacanya menggelus dada. Kemudian, #KaryaKe12Andrea bercerita mengenai kehidupan salah seorang anggota dari kelompok Laskar Pelangi. Bagi para penggemar novel *Laskar Pelangi*, novel kedua ini akan sangat mengobati kerinduan kepada Ikal, Lintang, dan kawan-kawannya.



Sumber foto: Istimewa

Kedua novel ini cukup penting untuk dibaca oleh khalayak. Sebab, tidak hanya menyuguhkan jalan cerita yang menarik, kedua novel ini juga sarat akan berbagai pelajaran yang bisa diambil oleh para pembaca. Selain itu, di dalam kedua novel ini, Andrea Hirata juga menyertakan berbagai motivasi kehidupan yang bisa memberi semangat para pembaca dalam menyongsong tahun 2019. Untuk itu, novel ini cukup layak untuk masuk ke dalam *wish list books* Anda tahun ini. 📖

Penulis : Andrea Hirata
Penerbit : Bentang Pustaka

F I L M

AVENGERS END GAME

Oleh: Viskha F Utami

Sutradara: Anthony Russo, Joe Russo

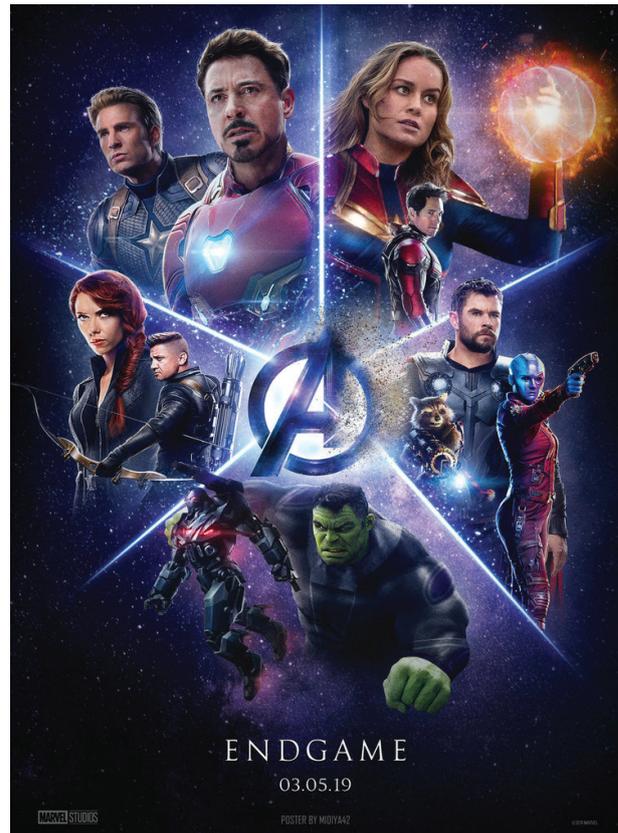
Pemain: Robert Downey Jr., Chris Hemsworth, Mark Ruffalo, Chris Evans, Scarlett Johansson, Benedict Cumberbatch, Don Cheadle, Tom Holland, Chadwick Boseman, Paul Bettany, Elizabeth Olsen, Anthony Mackie, Sebastian Stan, Letitia Wright, Dave Bautista, Zoe Saldana, Josh Brolin, Chris Pratt, Jeremy Renner, Evangeline Lilly, Jon Favreau, Paul Rudd, Brie Larson

Tanggal rilis : 26 April 2019

Resensi kali ini akan membahas film yang paling ditunggu – tunggu oleh fans Marvel, Avengers End Game adalah kelanjutan dari Avengers Infinity War.

Trailer dari Avengers End Game bahkan memecahkan rekor sebagai trailer yang paling banyak ditonton dalam 24 jam. Banyak sekali teori fans dan segala macam spekulasi mengenai cara para Avengers mengalahkan Thanos sudah bermunculan. Hanya tinggal menunggu waktu saja hingga para superhero bersatu untuk mengembalikan 50% dari isi semesta pasca jentikkan jari Thanos.

Russo Brothers selaku Sutradara film Avengers End Game



Sumber foto: Istimewa

sendiri mengonfirmasi bahwa Avengers End Game akan menjadi film yang lebih gelap daripada Infinity War. *Wah* jadi makin penasaran nih. Tapi sabar ya, soalnya masih menunggu untuk rilis di Indonesia. 📺



Sumber foto: Istimewa

Oleh: I Rudi P

Sumber foto: Istimewa



GAK NGOMONG GITU

Suatu hari di RSJ terdengar obrolan penghuninya:

“ Aku adalah Bung Karno” teriak salah satu pasien.

“ Darimana kau tahu “ tanya temenya.

“Tuhan ngomong gitu sama aku “ jawab si pasien tadi.

Tiba-tiba dari ruang sebelah terdengar teriakan, “
Bohooong!! aku ga pernah ngomong begitu!!!”



Sumber foto: Istimewa

MR. BEAN DAN EINSTEIN

Einstein dan Mr. Bean duduk berdampingan di dalam sebuah penerbangan. Einstein mengajak memainkan sebuah permainan.

Einstein : “aku akan bertanya, jika anda tak tahu jawabanya maka anda hanya membayar saya \$5. dan jika saya tidak bisa jawab pertanyaanmu, saya akan bayar \$500.

Einstein mengajukan pertanyaan pertama : “Berapa jarak dari Bumi ke Bulan?”

Mr. Bean tidak mengucapkan sepatah katapun, dan merogoh saku memberikan \$5 kepada Einstein.

Sekarang giliran Mr. Bean, dia bertanya :

“Apakah yang naik ke atas bukit dengan 3 kaki dan turun dengan 4 kaki?”

Einstein melakukan pencarian di internet, meminta semua temen-temenya yang cerdas. Setelah satu jam ia memberikan ke Mr.Bean \$500.

Einstein sambil penasaran bertanya :j

“nah, jadi apa yang naik ke atas bukit dengan 3 kaki dan turun dengan 4 kaki?”

Mr. Bean merogoh saku, dan memberikan ke Einstein \$5.



GROUND BREAKING RUSUN PASPAMPRES

Oleh: Atria Dea Prawesti

Pasukan Pengamanan Presiden segera memiliki rumah susun vertikal lengkap dengan lantai semi basement plus 1 helipad dibaning di atas lahan seluas 5608 meter persegi di Jakarta.

Di Jakarta pada 21 Februari 2019 telah dilakukan *Groundbreaking* atau peletakan batu pertama Rumah Susun (Rusun) Tingkat Tinggi Pasukan Pengamanan Presiden (Paspampres) di Jalan Tanah Abang II, yaitu proyek yang dikerjakan oleh PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan konstruksi milik negara. Hadir meletakkan batu secara simbolis, Direktur Jenderal Penyediaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Khalawi Abdul Hamid, Komisariss Utama Abipraya, Haryadi dan Direktur Utama Abipraya, Bambang E. Marsono.

"Ini merupakan salah satu proyek kami yang turut mendukung program sejuta rumah yang dicanangkan oleh

Presiden RI yang nantinya akan ditempati oleh para Prajurit Paspampres," ujar Bambang.

Bambang menambahkan, hunian vertikal bertingkat 10 lantai ditambah 1 lantai *semi basement* dan 1 Helipad ini dibangun di atas lahan seluas 5608 m². Luas bangunan tingkat 18.327 m² ini dibangun selama 12 bulan waktu pelaksanaan dengan target selesai Desember 2019. Tak hanya itu, proyek ini pun ditargetkan tepat waktu, mutu, biaya dan tentunya *zero accident*.

Terdiri dari 93 unit di dalam bangunannya, rumah susun ini memiliki tipe unit 45, 70, 90 dan 130 meter persegi. Hunian yang ada dapat menampung 347 orang. Terdapat juga Balai Prajurit sebagai *convention hall* dengan kapasitas hingga 1000 orang. Bambang mengatakan bahwa rusun ini merupakan bentuk perhatian pemerintah, Kementerian PUPR dan Abipraya terhadap para prajurit yang bertugas sebagai Paspampres.

Ini adalah bukti keseriusan perusahaan BUMN yang bergerak di bidang konstruksi, Brantas Abipraya dalam menyokong percepatan realisasi Program Sejuta Rumah. "Mantapkan komitmen Abipraya dengan selalu hadir untuk negeri, semoga dengan adanya rusun ini kami dapat membantu memenuhi kebutuhan hunian prajurit Paspampres yang nyaman," pungkas Bambang. ■



MENUJU ABIPRAYA EXCELLENT

Oleh: Aries Zuswana

Perusahaan yang kuat, memiliki daya saing tinggi, mampu menciptakan kreativitas dan inovasi pasti dihasilkan melalui landasan yang kokoh. Landasan kokoh dapat diperoleh dari budaya perusahaan yang bertindak sebagai gambaran nyata yang mampu memberikan dampak pada intern dan ekstern perusahaan.

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang dianut dan cara bertindak dalam perusahaan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan pihak dalam maupun luar perusahaan. Disebutkan bahwa keberhasilan dalam memahami dan mengaplikasikan budaya perusahaan berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, budaya perusahaan memegang peran penting yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Cermin Perilaku Eksekutif Perusahaan.

Selama ini, sebagian pebisnis bersikap acuh pada budaya perusahaan padahal pemilik perusahaan yang memberi warna dominan dalam jalannya roda bisnis. Budaya perusahaan sebenarnya didefinisikan oleh perilaku para eksekutif di depan karyawan dan klien mereka. Karena meski tertulis di kartu identitas, dinding kantor, buku pedoman, tapi selama eksekutif tidak menjalankannya, maka karyawan tidak akan benar-benar mengerti inti dari budaya perusahaan karena mereka hanya melihat budaya yang dimunculkan dari sikap para petinggi.

2. Identitas Perusahaan.

Setiap organisasi membutuhkan identitas yang dapat memudahkan pihak intern dan ekstern untuk mengingatkannya. Misalnya, budaya lokal pulau Bali yang kental berfungsi sebagai identitas yang kuat, tidak terpengaruh dengan budaya luar dan mampu bertahan dengan zaman.

3. Modal perusahaan.

Modal dalam bisnis sering identik dengan dana yang digunakan untuk mendukung pendirian dan berlangsungnya perusahaan. Namun, budaya perusahaan juga merupakan modal penting untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan. Budaya perusahaan menjadi keunggulan dengan catatan setiap pihak dalam lingkup

perusahaan memahami dan menerapkan dalam setiap sendi perusahaan.

4. Kunci Kinerja Karyawan.

Setiap karyawan dengan posisinya masing-masing memiliki peran sentral dalam kesuksesan bisnis. Budaya perusahaan yang terimplementasi dalam kinerja karyawan, akan menjadikan mereka nyaman, tenteram dan bahagia dalam bekerja.

5. Tercapai tujuan perusahaan

Implementasi budaya perusahaan akan menjadikan perusahaan lebih transparan dalam laporan keuangan, produksi, dan lain-lain. Transparansi dalam setiap divisi didukung loyalitas, profesionalisme, kreativitas, dan ketekunan setiap pihak maka perusahaan akan sukses.

Beragam faktor mampu mempengaruhi berlangsungnya suatu perusahaan dan salah satunya adalah *budaya perusahaan*. Oleh karena itu, pimpinan, penyandang saham, karyawan harus bersama-sama mengimplementasikan dalam kehidupan mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Sesungguhnya banyak contoh perusahaan dunia yang mati-matian mempertahankan kinerjanya tatkala berjibaku menghadapi tantangan perubahan lingkungan. Mungkin perusahaan di Tanah Air dapat belajar dari praktek terbaiknya. Kisah sukses, heroik, mungkin juga kisah tragis menghadapi dinamika perubahan internal dan eksternal perusahaan telah diteliti dan didokumentasikan sebagai materi pembelajaran.

Memang benar kasus di dunia nyata jauh lebih cadas dibanding yang didiskusikan di ruang kelas, namun setidaknya melalui proses pembelajaran akan terlupakan konsep “hanya satu jawaban” untuk suatu masalah. Hal ini terkait dengan kompleksitas masalah yang diibaratkan sebagai spektrum warna yang kaya, yang menantang untuk dieksplorasi.

Setiap kasus memiliki implikasi yang banyak sementara fakta terus bertambah dari waktu ke waktu. Padahal manajer-manajer dituntut untuk menguasai masalah dengan baik, memiliki cukup alat analisis, persisten, dan sigap dalam mengambil keputusan. Semuanya bermuara pada upaya mencapai visi misi perusahaan yang dinilai dengan sebuah kata sederhana namun sarat makna yakni kinerja. Kinerja perusahaan membawa definisi ikutan tentang kualitas dan kuantitas pencapaian tugas-tugas perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang

digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya.

Tentu setiap bisnis ingin agar kinerjanya baik, unggul atau dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *business excellence*. Kinerja eksten tersebut menggambarkan bahwa kinerja yang dicapai lebih baik atau dapat mengungguli organisasi sejenisnya. Memang benar bahwa kehadiran kompetitor sebagai pembanding menjadikan ukuran kinerja menjadi lebih bermakna.

Sesungguhnya banyak alat atau *tools* untuk mengukur kinerja, salah satunya adalah Baldrige. Ada seperangkat ukuran penilaian kinerja organisasi yang semula dipakai pemerintah Amerika Serikat (AS) dengan nama Kriteria Keunggulan Kinerja Malcolm Baldrige. Sekarang disebut *Baldrige Excellence Framework*.

Nama "Baldrige" diberikan sebagai bentuk penghormatan kepada Malcolm Baldrige yang menjabat sebagai Menteri Perdagangan AS periode 1981-1987 yang kala itu berjasa terhadap peningkatan manajemen kualitas di AS. *Tools Baldrige* ini kemudian diadopsi oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi kinerja eksten dengan nama Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Bentuknya adalah rangkaian pertanyaan tentang berbagai aspek fundamental pengelolaan organisasi.

Pertanyaan-pertanyaan tersebut dikelompokkan ke dalam tujuh kategori meliputi kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pada pelanggan, pengukuran, analisis, dan manajemen pengetahuan, fokus pada tenaga kerja, fokus pada operasi dan hasil (*result*).

Kehadiran kinerja eksten tidak serta merta menggantikan *tools* yang lain semisal *Balance Scorecard*, atau International Organization for Standardization/ISO namun kehadirannya justru mengintegrasikan *tools* tersebut. KPKU ini dipandang sebagai pendekatan yang terstruktur untuk perbaikan kinerja. Selain itu, KPKU dipercaya sebagai yang terdepan dalam menyerap praktik terbaik manajemen yang sudah teruji (*validated best management practice*). Hasil-hasil yang sifatnya kuantitatif, selain itu juga ada *feedback* yang tegas, ada panduannya, bahkan asesor telah menuliskan kekurangan perusahaan berdasarkan pada fakta dokumen tertulis, juga *saat on site visit*, wawancara dan analisis. Petunjuk terhadap kekurangan tersebut dinamakan *Opportunity For Improvement/ OFI* yang harus ditindaklanjuti menjadi *Action for Improvement/ AFI*.

Memang kadang pelaksanaan *asesmen* terkesan rumit dan menyita banyak waktu, apalagi melibatkan personel lintas divisi dan direktorat. Mungkin perlu terobosan yang radikal bila perusahaan ingin menerapkan perbaikan sistem untuk mencapai kinerja eksten.

Upaya-upaya untuk mencapai kinerja eksten memang terlihat mudah dalam tataran konsep di atas kertas, namun pasti tidak terlalu mudah ketika berhadapan dengan realitas yang kerap kali kejam dan keras.

Karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah

sebagai berikut:

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik (*feed back*) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Dalam KPKU, *Opportunity For Improvement/OFI* yang harus ditindaklanjuti menjadi *Action for Improvement/AFI*, merupakan sebuah masukan dan kesempatan kita untuk menjadikan kinerja perusahaan menjadi jauh lebih baik. Kita diingatkan bahwa kita masih punya ruang untuk di kembangkan kearah yang lebih luas lagi.

Telah disampaikan di atas, budaya perusahaan menjadi kunci kinerja Karyawan. Setiap karyawan dengan posisinya masing-masing memiliki peran sentral dalam kesuksesan bisnis. Budaya perusahaan yang terimplementasi dalam kinerja karyawan, akan menjadikan mereka nyaman, tenteram dan bahagia dalam bekerja.

Abipraya telah memiliki EPIC, *Entrepreneurship-Professionalism-Innovation* dan *Competitiveness*, sebagai nilai-nilai yang diyakini akan membawa Abipraya mencapai Vlsi – Misinya. Ada hal penting yang menjadi renungan agar Abipraya dapat mencapai Visi Misi dan sekaligus menjadi Abipraya Eksten tersebut. Namun harus memerhatikan syarat-syarat di bawah ini:

1. Kepemimpinan yang kuat
2. Budaya yang menjadi nilai-nilai dan pandangan hidup, serta menjadi sikap mental dan karakter setiap SDM-nya
3. Program Abipraya Eksten yang sistematis
4. Komunikasi efektif
5. Komitmen setiap SDM-nya
6. Monev yang berkelanjutan

Kepemimpinan yang Kuat masih menjadi landasan moral yang strategis bagi tercapainya cita-cita perusahaan terkait 'sustainability'. Kepemimpinan yang kuat masih menjadi masukan dalam terselenggaranya sebuah program pengembangan dan implementasi budaya. Kepemimpinan yang kuat masih menjadi kunci keberhasilan bisnis pada umumnya.

Budaya organisasi dirasakan sebagai suatu yang harus tumbuh dalam membentuk perilaku organisasi, perilaku individu didalamnya dan membentuk citra organisasi pada masyarakat sebagai pemakai jasa atau produknya. Hasil penelitian tentang budaya organisasi yang dikembangkan oleh pemimpin dan peranan pemimpin dalam mengembangkan budaya organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan pemimpin dalam mengembangkan budaya organisasi terletak pada komunikasinya dan Kepemimpinan yang kuat (*Strong Leadership*). Komunikasi yang ada di dalam perusahaan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan pemimpin, karena komunikasi merupakan alat bagi pemimpin untuk menjalankan budaya



yang diharapkan. Sebagai role modelling, pimpinan perusahaan cukup baik, karena setiap karyawan mempunyai perilaku dan persepsi mengenai pimpinan sebagai panutan. Oleh karena itu sebaiknya kedisiplinan karyawan yang sudah terbangun dengan baik hendaknya selalu dipelihara dengan jalan selalu mengadakan pemantauan dan tentunya dengan sanksi apabila terjadi pelanggaran.

Kemudian masuk kepada alat atau wahanan menuju ekselen adalah Program Abipraya Ekselen yang sistematis. Kita selama ini sudah menerapkan KPKU. Kriteria Penilaian Kinerja Unggul, sebuah system yang terintegrasi secara baik, yang menggabungkan semua model manajemen mutu yang pernah ada. Seperti ISO, QA, QC, BSC, TQM, dan Malcolm Baldrige. Mudah-mudahan seiring waktu, insan abipraya mengakui dan menggunakan KPKU sebagai alat mencapai sukses organisasi dalam mencapai Visi Misinya.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang bertujuan untuk mencapai pemahaman yang sama. Akan tetapi masih dapat kita jumpai adanya ungkapan “miskomunikasi” dalam kehidupan kita yang dapat berakibat buruk atau bahkan fatal. Salah satu hal yang menyebabkan banyak orang berselisih paham adalah karena kurangnya komunikasi.

Komunikasi terkadang menjadi hal yang disepelekan, padahal kesalahan dalam komunikasi dapat menimbulkan sebuah permasalahan menjadi berkepanjangan, *delay* yang lama dalam relasi dua atau lebih orang. Beberapa faktor dapat disebutkan mengapa hal ini bisa terjadi, akan tetapi hal paling mendasar yang dapat menjadi alasan utamanya adalah adanya perbedaan pemahaman antar beberapa individu yang hidup pada kultur yang berbeda.

Di dalam kelompok ataupun organisasi selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok yang terdiri dari atasan dan bawahannya. Oleh karena itu komunikasi efektif dianggap sebagai elemen penting untuk keberhasilan suatu organisasi. Bagaimana mungkin orang lain bisa menangkap ide kita kalau kita tidak dapat mengungkapkannya kepada orang lain dengan baik.

Komunikasi yang efektif dalam organisasi menjadi hal sangat penting, seperti halnya aliran darah bagi suatu organisasi,

dan miskomunikasi memberi kontribusi yang dapat disamakan dengan rusaknya sistem peredaran darah dalam lebih dari satu organisasi. Komunikasi menjadi faktor terpenting bagi organisasi dalam mendapatkan informasi. Kemudian dengan komunikasi yang baik maka suatu organisasi akan dapat berjalan lancar dan begitu juga sebaliknya, kegagalan dalam organisasi banyak yang disebabkan oleh kurang tertatanya komunikasi yang dilakukan para pelaku di organisasi tersebut. Ditambah lagi dengan perbedaan budaya masing-masing sehingga menghambat dalam proses komunikasi dan menimbulkan efek kurang baik yaitu tidak adanya kerjasama sesama pengurus.

Dengan nilai budaya EPIC yang kuat, diharapkan, barrier komunikasi dapat dikurangi, sehingga hal-hal terkait implementasi program Abipraya ekselen, dapat di laksanakan semua pihak dan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi kemajuan dan pencapaian cita-cita perusahaan, dan sustainability.

Organisasi sangat berperan penting dalam membangun dan mempertahankan komitmen karyawannya. Komitmen karyawan merupakan salah satu dasar bagi pegawai dalam melakukan pekerjaan. Komitmen yang tinggi memberikan motivasi kuat untuk terus bertahan didalam suatu perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. komitmen karyawan adalah tingkatan dimana seorang pekerja mengidentifikasi diri dengan perusahaan dan tujuan-tujuannya dan berkeinginan untuk memelihara keanggotaannya dalam perusahaan. Komitmen karyawan didorong dengan lingkungan kerja yang berbudaya, memiliki nilai perilaku yang adil untuk karyawan, semakin tinggi karyawan dihargai, semakin tinggi juga komitmen karyawan pda perusahaan tersebut.

Dengan komimement yang kuat, seberat apapun program yang dipilih dan ingin dijalankan menjadi tidak berarti. Mudah-mudahan dengan komitmen kita juga bisa mencapai cita-cita, baik itu pribadi maupun organisasi.

Terakhir, pemantauan terhadap berjalanya suatu program dengan melakukan Moniroting dan evaluasi (MONEV) yang berkelanjutan menjadi strategis. Agar kita tahu, apakah program itu berjalan atau tidak, bermanfaat atau tidak, bisa dilanjut atau berhenti, MONEV yang dapat melakukannya. Sukses untuk kita semua, Salam Abipraya Ekselen!!!



TAK HENTI PEDULI KORBAN TSUNAMI SELAT SUNDA

Oleh: Atria Dea Prawesti

Masa recovery pasca tsunami di Selat Sunda memang memerlukan waktu, sehingga Abipraya tak henti peduli untuk menyalurkan donasi.

Di Banten pada 7 Januari 2019, PT Brantas Abipraya (Persero), perusahaan konstruksi milik negara ini tunjukan komitmennya untuk peduli kepada sesama. Dimulai sejak tanggal 29 Desember hingga 9 Januari Abipraya fokus menyalurkan bantuan untuk para korban bencana tsunami Selat Sunda.

"Ini merupakan aksi tanggap darurat. Tak hanya memberikan bantuan 1000 paket sembako, kali ini kami juga membangun dapur umum, membawa tim medis dan tim K3 untuk membantu evakuasi korban," ujar Rudi Pudianto, Manager Sekretariat dan Humas Brantas Abipraya.

Rudi menambahkan, dengan dibantu tim proyek dari Bendungan Ciawi, KBN dan Fly Over Bogor, serta

dengan menggandeng komunitas We are Charity, bantuan didistribusikan di tiga lokasi yaitu Desa Banyu Asih Pandeglang, Desa Kertajaya Sumur Pandeglang dan Desa Calincing Sumur Pandeglang. Saat pendistribusiannya pun Abipraya juga bersinergi dengan BUMN Karya lain yaitu Waskita Karya dan Nindya Karya.

Selama lebih dari sepekan Abipraya pun mengirimkan dua excavator dan dua dump truck untuk mempercepat pembersihan puing-puing di daerah Sumur yang terkena dampak terparah tsunami Selat Sunda ini. Kegiatan tanggap darurat ini pun tak pelak lepas dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Brantas Abipraya. Sehingga sumber dana aksi kemanusiaan ini berasal dari dana PKBL yang diatur sesuai dengan peraturan Kementerian BUMN yang berlaku. Tak hanya itu, Insan Abipraya pun ikut andil dengan menyumbangkan rejekinya melalui rekening Abipraya Peduli.

"Semoga yang telah Abipraya sampaikan dan berikan kepada para korban dapat meringankan penderitaan serta mengembalikan senyum mereka kembali," pungkas Rudi. ■



KHITAN MASSAL 150 ANAK

Oleh: Atria Dea Prawesti

Jelang tutup tahun 2018, PT Brantas Abipraya (Persero) kembali menggelar khitanan massal yang diikuti 150 anak dari lingkungan sekitar Kantor Pusat Abipraya, Cawang, Jakarta Timur pada 16 Desember 2018. Tak hanya digelar di Jakarta, kegiatan ini pun akan digelar di Kantor Koperasi Karyawan PT Brantas Abipraya Usaha Braya (KOSABRA), Malang pada 24 Desember.

Khitan adalah kewajiban bagi setiap lelaki muslim, selain alasan kesehatan khitan juga sebuah tuntunan dalam ketaatan pada syariat agama. Namun pada beberapa kondisi, sejumlah anak lelaki muslim terdekat dari lingkungan kita seringkali tidak mampu membiayai khitan ini, sehingga memerlukan uluran tangan kepedulian dari sesamanya. Salah satu kegiatan khitan massal ini diadakan pula oleh Abipraya secara rutin setiap tahunnya. "Ini adalah cara kami bersilaturahmi dengan warga sekitar dan semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan sedikit bantuan kepada masyarakat ekonomi lemah yang

ikut serta dalam khitanan massal ini," ujar I. Rudi Pudianto, Manager Sekretariat dan Humas yang juga menjabat sebagai ketua pelaksana kegiatan.

Menambah penjelasannya, Rudi juga mengatakan tak hanya dikhitan para peserta pun mendapatkan bingkisan berupa uang saku, perlengkapan sekolah dan pakaian muslim. Antusias para warga pun tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Usia peserta khitan pun beragam, dari yang termuda yaitu 2 tahun hingga usia 11 tahun. Dengan mengenakan pakaian setelan koko rapi para peserta khitan terlihat riang menjalani kegiatan ini. Saat menunggu, mereka asik menonton film kartun sambil menyantap sarapan yang telah dipersiapkan panitia.

Didukung oleh 12 tenaga medis dengan menggunakan metode sunat laser, Abipraya berharap kegiatan yang rutin digelar tiap tahunnya ini dapat diadakan tak hanya di dua tempat saja dan semakin bertambah masyarakat yang ingin berpartisipasi di tahun depan. "Beberapa peserta menangis ketika dianastesi, namun terlihat tersenyum ketika keluar dari ruang sunat dan menerima bingkisan dari panitia," pungkas Rudi.

Semoga kegiatan ini tak berhenti dan meningkat dalam hal kualitas donasinya. Salam peduli! 🇮🇩



Abipraya Peduli telah melaksanakan Jum'at Berbagi dengan anak - anak dari Rumah Mengaji Bu Nung yang berlokasi di Jl. Harun Raya Ujung RT 09 RW 07, Sukabumi Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat.

INVESTASI GENERASI MILENIALS

Oleh: Ikbal Yuhendra

Apakah Anda termasuk ke dalam generasi milenial? Michael Dimock yang merupakan presiden lembaga riset independen Pew Research Center menyatakan “siapa pun yang lahir antara tahun 1981 dan 1996 akan dianggap sebagai generasi milenial. Dan siapa pun yang lahir sejak tahun 1997 dan seterusnya akan menjadi bagian dari generasi baru”.

Generasi milenial banyak kebutuhan dan keinginan walaupun penghasilan masih terbatas. Menyisihkan penghasilan untuk ditabung lebih kepada memenuhi kebutuhan jangka pendek. Sedangkan, untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang maka generasi milenial dianjurkan untuk berinvestasi.

Investasi sendiri merupakan menunda konsumsi saat ini dengan harapan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk menikmati konsumsi di masa depan. Beberapa investasi berikut dapat membantu generasi milenial dalam mengelola keuangannya di masa datang.

1. Pembelian Aset

Kesalahan generasi milenial lebih suka membelanjakan kelebihan uangnya untuk pengeluaran berbasis pengalaman seperti liburan, menonton konser atau makan di restoran mahal dibandingkan untuk membeli aset. Aset sendiri bermacam-macam seperti properti (rumah, apartemen, atau tanah), aset kertas (deposito, reksadana atau saham) maupun Komoditi (emas atau perak).

2. Alokasi Dana Pensiun

Setiap orang yang bekerja pasti akan mengalami masa pensiun, bisa karena usia pensiun yaitu 55 tahun maupun karena memutuskan untuk pensiun dini. Generasi milenial harus bisa memilih investasi yang tepat dalam mempersiapkan masa pensiun. Semakin lama seseorang menunda untuk berinvestasi, maka semakin besar juga modal investasi yang dibutuhkan. Sehingga, perlu disiapkan dari sekarang dengan tujuan untuk memenuhi kehidupan yang pasti di hari emas nanti.

3. Asuransi

Pengelolaan proteksi dalam perencanaan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan. Banyak kejadian yang memiliki dampak finansial meskipun di usia muda seperti sakit atau kematian. Akibat mengesampingkan faktor risiko tersebut, bisa saja dana yang sudah dihimpun dalam investasi akhirnya terpaksa hilang saat berbagai kejadian tak terduga dialami. Oleh sebab itu selain harus mulai





MENJADI MILLENNIAL yang Cerdas Keuangan



“Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat mereka *millennial* merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian *millennial* juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas.”

Sikapi Uangmu

Sumber ilustrasi: Istimewa

berinvestasi, kaum muda pun juga harus memiliki proteksi secara berdampingan.

Pemilihan investasi pun memegang peranan penting dalam kesuksesan berinvestasi selagi muda. Pahami bahwa setiap aset investasi mengandung risiko dan tidak dijamin hasilnya seperti tabungan biasa. Namun, jika tidak berani berinvestasi, maka risikonya adalah generasi milenial berpotensi tidak dapat memiliki gaya hidup yang nyaman di masa depan.

Disiplin dalam menyisihkan penghasilan adalah kunci sukses berinvestasi. Alokasi pengeluaran untuk investasi

idealnya minimal 10% dari penghasilan, bahkan jika masih lajang seharusnya dapat mengalokasikan penghasilan minimal sebesar 15%. Hal ini dapat dibantu apabila kaum muda berkomitmen untuk mengikuti program investasi yang mengajak investor untuk berinvestasi secara berkala.

Yuk generasi milenial, jangan lupa merancang masa depan yang sejahtera dengan tepat berinvestasi selagi muda!

“If you dont find a way to make money while you sleep, you will work until you die” – Warren Buffet. 📧

(Disarikan dan disesuaikan: <https://finance.detik.com/perencanaan-keuangan/d-4237771/hei-milenial-ini-pentingnya-investasi-selagi-muda>)

CAT DAN AURA WARNANYA

Oleh: N Aris Rianto

Pewarnaan rumah dalam kuasan cat dipercaya mencerminkan karakter dan kecintaan pemiliknya terhadap sejumlah makna di balik warna. Seperti apa warna menjadi cerita dalam rumah-rumah Anda, berikut ulasan ringkasnya!



Sumber foto: Istimewa

Warna Putih

Digunakan dalam pengecatan karena alasan sederhana, tak mau berlebihan dan bereksperimen dengan warna lainnya, juga tak mau menggambarkan kepribadian pemilik rumah. Putih sendiri menggambarkan kebersihan, kepolosan dan kemurnian.



Sumber foto: Istimewa

Warna Hitam

Warna hitam mewakili unsur air, dianggap introspeksi dan wakil dari kekosongan. Warna hitam bersifat misterius, tersembunyi, rahasia dan protektif. Warna ini merupakan kebalikan dari prinsip keterbukaan. Jika Anda orang yang ekspresif, warna ini kurang cocok bagi Anda. Warna ini sering dipakai untuk kamar remaja.



Sumber foto: Istimewa

Warna Abu-abu

Warna abu-abu dapat memberikan suasana yang aman, tenang, dan menentramkan. Orang yang menyukai warna abu-abu seringkali dipercaya dan senang membantu orang lain.



Sumber foto: Istimewa

Warna Biru

Warna biru jika diaplikasikan terlalu banyak akan membawa kesan lesu, oleh karena itu warna biru cocok digunakan di kamar tidur. Warna ini kerap diasosiasikan dengan warna laut dan langit yang dapat membawa kedamaian, ketenangan, kenyamanan, keamanan, perlindungan, dan keharmonisan, serta dapat melahirkan perasaan sejuk dan tentram.



Sumber foto: Istimewa

Warna Merah

Warna merah mewakili unsur api dan dianggap beruntung. Merah juga dikaitkan dengan berani. Warna merah dapat menjadi sebuah aksen yang sangat menarik sehingga dapat membuat kesan memperbesar suatu objek dengan memberikan sedikit sentuhan. Namun untuk orang-orang yang terlalu aktif atau cemas, mungkin warna merah di kamar tidur tidak disarankan.



Sumber foto: Istimewa

Warna Ungu

Ungu mewakili unsur api, adalah warna impresif yang mempunyai nilai spiritual yang tinggi. Warna ungu bisa anda gunakan pada ruang tidur maupun ruang meditasi dan tidak cocok untuk dapur dan kamar mandi.



Sumber foto: Istimewa

misme. Kuning sering diidentikkan dengan warna emas yang melambangkan kemakmuran dan kemewahan. Warna ini dapat dipoleskan pada ruang kerja



Sumber foto: Istimewa

Warna Pink

Pink mewakili unsur api, dikenal sebagai warna yang memiliki ketulusan dan penuh dengan keromantisan. Warna ini sangat cocok untuk ruangan yang memiliki nilai privasi yang tinggi seperti, kamar tidur. Sebaliknya warna ini tidak cocok untuk kamar mandi atau dapur.



Sumber foto: Istimewa

Warna Coklat

Warna ini termasuk unsur kayu, berkarakter elegan dan memiliki stabilitas yang tinggi. Warna coklat sangat disarankan untuk ruangan yang membutuhkan konsentrasi lebih seperti ruang belajar atau ruang kerja. Sebaliknya warna ini tidak dianjurkan untuk ruangan tempat anda beristirahat.



Sumber foto: Istimewa

Warna Hijau

Warna hijau mewakili unsur kayu, merupakan lambang keasrian, kemurnian, sehat, subur, religius dan harmonis. Selain itu ruangan yang memiliki nuansa hijau akan memberikan nuansa segar dan keteduhan. Warna hijau sebaiknya tidak digunakan di ruangan keluarga, ruang belajar atau ruangan bermain.

Warna Kuning

Menggambarkan energi yang baik, penuh semangat, kebahagiaan, kegembiraan, kehangatan, loyalitas, opti-



Sumber foto: Istimewa

Warna Orange

Warna ini menggambarkan sesuatu yang hangat, antunisme, berenergi, ceria dan membangkitkan. Warna ini juga dapat memberikan kesan yang kuat pada elemen yang dianggap penting. Warna ini dapat anda gunakan pada ruang keluarga atau ruang makan. 📧

(sumber: <http://tukangbagus.blogspot.com/p/arti-warna-cat-rumah.html>, <https://blog.rumahdewi.com/11-arti-warna-cat-dinding-menurut-fengshui/>)



Dalam rangka internalisasi budaya perusahaan dan mempersiapkan embrio pemimpin yang militan, disiplin, tangguh serta unggul di bidangnya, Abipraya mengadakan Character Building Management Trainee dengan penyelenggara pelatihan para Raider 328 KOSTRAD. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15-24 Januari 2019 di Gunung Salak, Bogor dengan jumlah peserta 29 calon pegawai.



Selama dua hari tepatnya pada tanggal 28 Februari - 02 Maret 2019, Abipraya mengadakan pelatihan pra-purna bhakti. Pelatihan bertema mengenai Investasi dan Kewirausahaan, Konsultasi Psikologi, Kesehatan dan Spiritual ditambah dengan kunjungan ke lokasi usaha pada hari terakhir yakni ke Agribisnis Lele Sangkuriang, Domba, Wirausaha Laundry dan Coklat. Diikuti oleh 21 Pasangan Pegawai, di Amanuba Resort Bogor.



Kunjungan proyek bendungan Ciawi, Management Trainee PT Brantas Abipraya, dalam rangka proses pembelajaran pelaksanaan proyek.





Kegiatan bertajuk Jumat Berkah diadakan oleh Abipraya baru-baru ini di Jalan Pangkalan 2 Kampung Ciketing RT 01/RW 01 Kalurahan Sumur Batu Kecamatan Bantargebang Bekasi. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan penyaluran bantuan yang diberikan ke mushola Al Ikhlas MADI. Bantuan diserahkan kepada Masnah S. Psi, salah satu pengurus mushola berupa karpet sebanyak 3 roll, mukena dan sarung masing 10 buah, nasi dalam boks untuk masyarakat sekitar sebanyak 300 porsi serta bingkisan snack untuk anak-anak sebanyak 100 paket.

Sumber foto: Istimewa

Dukacita

Segenap Insan Abipraya mengucapkan turut berduka cita atas berpulangnya :

Bapak Ir. Pramono

Senior Manager & Operasi PT. Brantas Energi

Pada Hari Sabtu, 22 Februari 2019

Alamat duka: Perum Bintara, di Blok A40 RT 06 RW 07 Bekasi Barat.

Bapak Sulistyarto Widagdo

Staf Sistem Manajemen Departemen QHSE

Pada Hari Kamis 14 Maret 2019 pukul 22.06 WIB di RS Mardi Rahayu Kudus.

Alamat duka: Kav. Puri Asri, Jl. UMK Gondang Manis Bae RT 06 RW 11- Kudus



RUNNERS TIM LEGAL ABIPRAYA

Oleh: Silvi Octaviani

Running kembali trending, bahkan olahraga murah satu ini mulai banyak diminati banyak kalangan, dari masyarakat umum, pegawai, artis, hingga pejabat. Konon, olahraga lari ini berbiaya murah, yang mahal adalah niatnya.

Seiring meningkatnya kesadaran kita pribadi masing-masing akan pentingnya hidup sehat, olahraga lari pun menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat. Olahraga ini memang terkenal sebagai olahraga yang paling mudah, sederhana dan ekonomis. Maka, tidak heran jika olahraga ini menjadi pilihan tepat. Munculnya berbagai komunitas lari adalah salah satu bukti bahwa olahraga ini semakin meningkat popularitasnya.

"Tidak mudah memang untuk mencetuskan ide dan semangat untuk gerak setelah pulang kantor, tapi mau tidak mau harus berjalan karena sehat itu penting dan sehat itu mahal," Rinaldo Prima, Tim Legal yang bergabung di komunitas *runner* Tim Legal Abipraya.

Sejauh ini, Rinaldo Prima bersama rekan-rekannya melakukan kegiatan ini bukan semata-mata untuk gaya di akun media sosialnya semata, atau dengan teman-teman kantor lainnya saja. Menurutnya, aktivitas ini justru kegiatan atau olahraga yang murah meriah dan *simple* untuk membangkitkan semangat jiwa muda bagi kita semua dari hal-hal yang *simple* dulu.

Banyak yang mengatakan bahwa lari adalah olahraga paling murah dan *simple*. "Olahraga lari ini sebenarnya tidak perlu peralatan khusus, bahkan tanpa menggunakan alas



► Kegiatan lari di Senayan Gelora Bung Karno (GBK) Tim Legal PT Brantas Abipraya (Persero).

kaki saja kita bisa olahraga lari itu mudah dan bisa kapan saja," tambahnya. Meskipun olahraga ini terbilang *simple* dan murah, *runner* Abipraya baru melakukan kegiatan lari ini sebanyak dua kali. Ibarat membangun kemauan dalam komunitas sedang dalam rintisan.

Tapi setidaknya Rinaldo Prima dan kawan-kawannya sudah mencoba untuk hidup gerak dan hidup sehat karena sehat tanpa olahraga pun tidak akan menyemangatkan jiwa milenial mereka. "Sebab kelompok pegawai milenial itu selain jiwanya, raganya juga harus milenial, salah satunya dengan olahraga lari ini," ujarnya.

Sebenarnya lagi, *runners* Tim Legal Abipraya ini ingin melakukan olahraga murah meriah dan *simple* ini menjadi kegiatan rutin, tapi apa boleh buat karena Tim Legal ini sering sekali mendapat tugas Negara alias keluar kota. Jadi sangat disayangkan sekali harapan menjadi rutinitas belum bias terwujud.

Kegiatan lari menurut mereka juga bisa menjadi cara bertemu dan membahas pekerjaan dengan porsi yang ringan supaya tidak membosankan. Artinya meski sedang olahraga, mereka tidak melupakan kerjaan kantor malah bertujuan supaya tetap *fresh* untuk menjalankan pekerjaan keesokan harinya.

"Jangan salah loh *guys* olahraga lari ini walau terbilang *simple* dan murah meriah tapi efeknya jadi sangat mahal untuk jiwa dan raga kami. Secara milenial itu harus berjiwa dan raga yang *fresh* dan penuh Semangat," kelakar mereka.

Satu hal yang jadi catatan Tim Legal menyempatkan untuk olahraga lari sehabis pulang kantor ini adalah tidak mudah memang untuk mencetuskan ide dan semangat untuk gerak setelah pulang kantor, tapi mau tidak mau harus berjalan.

Jadi, awal menuju sehat adalah niat. Selanjutnya berangkat! 🏃



► Lari di Stadion Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, bertambah satu personil mantan X Tim Legal kami di PT Brantas Abipraya (Persero).

MENGHITUNG BIAYA PROYEK

(SERIAL; PERAN QUANTITY SURVEYOR DALAM KONTRAK)

Oleh: Dwi Adi Sunarko

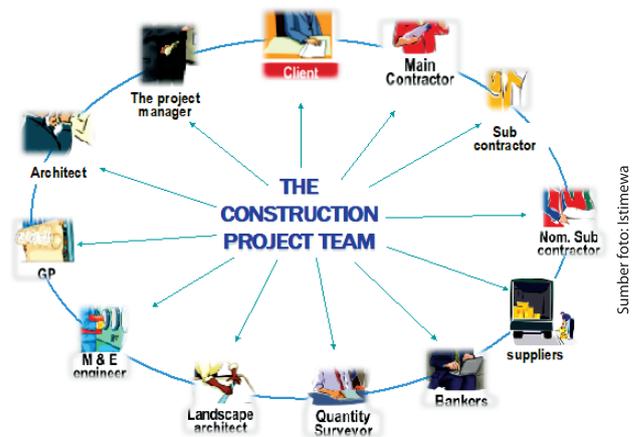
Kalau Anda berfikir menghitung biaya proyek adalah menghitung BQ (Bill of Quantities), mungkin Anda adalah Kontraktor yang terbiasa mengerjakan proyek pada Tradisional Procurement.

Kontraktor pada *Tradisional Procurement* menghitung sebatas pada biaya yang dibutuhkan sesuai BQ saja sehingga dapat mengarahkan pemahaman bahwa biaya proyek adalah total dari BQ, bahkan juga seringkali mengartikan Proyek hanya sebatas pada masa konstruksi serta Kontraktor menggunakan istilah *Project Manager* sebagai pimpinan proyeknya, yang pada hakekatnya hal-hal tersebut adalah pandangan yang menjadi kelaziman.

PROYEK

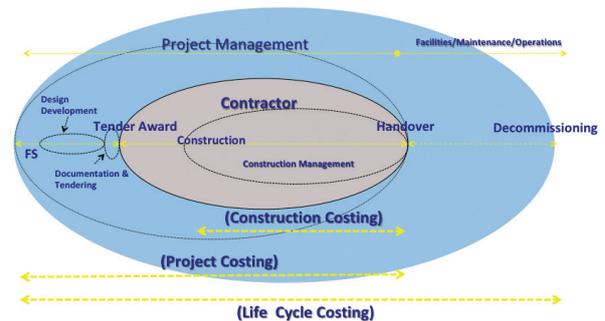
Banyak definisi dari Proyek, mengambil dari PMBOK, 5th Edition, Chapter 1, Section 1.2, p3, definisi proyek adalah sebagai berikut; "A project is a temporary endeavor undertaken to create a unique product, service, or result. The temporary nature of projects indicates that a project has a definite beginning and end. The end is reached when the project's objectives have been achieved or ..." further "Temporary does not typically apply to the product, service, or result created by the project..."

Dengan definisi Proyek dari awal sampai akhir (A to Z) maka masa Konstruksi adalah hanya bagian kepingan dari keseluruhan phase proyek. Serta *Project Manager* adalah manajer yang berada pada keseluruhan phase proyek tersebut, sedangkan untuk Kontraktor yang keberadaannya hanya berada di masa konstruksi saja, maka tidak tepat apabila Kontraktor menggunakan atau mengambil istilah *Project Manager* sebagai bagian dari Kontraktor (karena *Project Manager* bukanlah Kontraktor). Hal ini dapat dijumpai pada kondisi proyek swasta dimana keberadaan *Project Manager* adalah seorang manajer proyek atau pihak yang ditunjuk dan dapat mewakili pemberi kerja sesuai kewenangannya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam tim proyek terdapat keberadaan banyak pihak profesional antara lain pemberi kerja, kontraktor, project manager, konsultan, quantity surveyor an lain-lain yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber foto: Istimewa

Dan untuk memahami masa proyek dapat dilihat pada gambar berikut; Insert Gambar 2.



Sumber foto: Istimewa

Pada gambar dapat terlihat bahwa keberadaan Project Management harus ada sejak awal sampai dengan masa handover dan selaras dengan istilah Project Costing, sedangkan masa konstruksi disebut Construction Costing.

Gambar diatas adalah suasana pada tradisional procurement, karena dapat dilihat dari tender award yang berada setelah masa design.

BQ

What is a BQ or Bill Quantities? BQ is a document or book containing a list of all the building parts or items together with their quantities. It contains detailed description of each work item – the nature of the work, type and quality of material used and the workmanship.

BQ formal diperkenalkan di Inggris pada awal tahun 1785, terkait dengan Quantity Surveyor (QS) dan praktek pelaksanaan kontrak konstruksi.

Saat ini, banyak negara di dunia (seperti di Indonesia) menggunakan BQ untuk tujuan tender dan manajemen biaya. Namun di Inggris yang menyiapkan BQ adalah Quantity Surveyor (QS) sedangkan pada Negara lain seringkali BQ disiapkan oleh arsitek, insinyur sipil, ME ataupun kontraktor dimana model atau formatnya tidak harus seragam. Di mana peran Quantity Surveyor (QS) dalam menyiapkan BQ digantikan, maka rentan untuk menimbulkan masalah, akibat yang mengerjakan bisa jadi tidak mempunyai kompetensi yang mumpuni seperti kemampuan *taking off* dalam *Detail Cost Estimate*. Sebagai akibatnya masalah dapat terjadi pada perbedaan volume, saat Kontraktor melakukan perhitungan ulang, baik pada saat masa tender atau menghitung MCO pada masa pelaksanaan.

Perbedaan volume pada BoQ dari hasil perhitungan

dapat terjadi paling tidak karena dua hal yang paling signifikan, yaitu karena BoQ tidak dihitung oleh orang yang berkompeten dan faktor kedua akibat perhitungan tidak mengacu kepada Metode Pengukuran Standar. Sejak tahun 1915 sudah ada Metode Pengukuran Standar yaitu *Scottish Standard Method of Measurement* yang saat ini sudah beberapa kali digantikan oleh *Royal Institute of Chartered Surveyors (RICS)*. Seperti halnya BQ, Metode Pengukuran Standar juga dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang disepakati para pihak yang terlibat dalam kontrak.

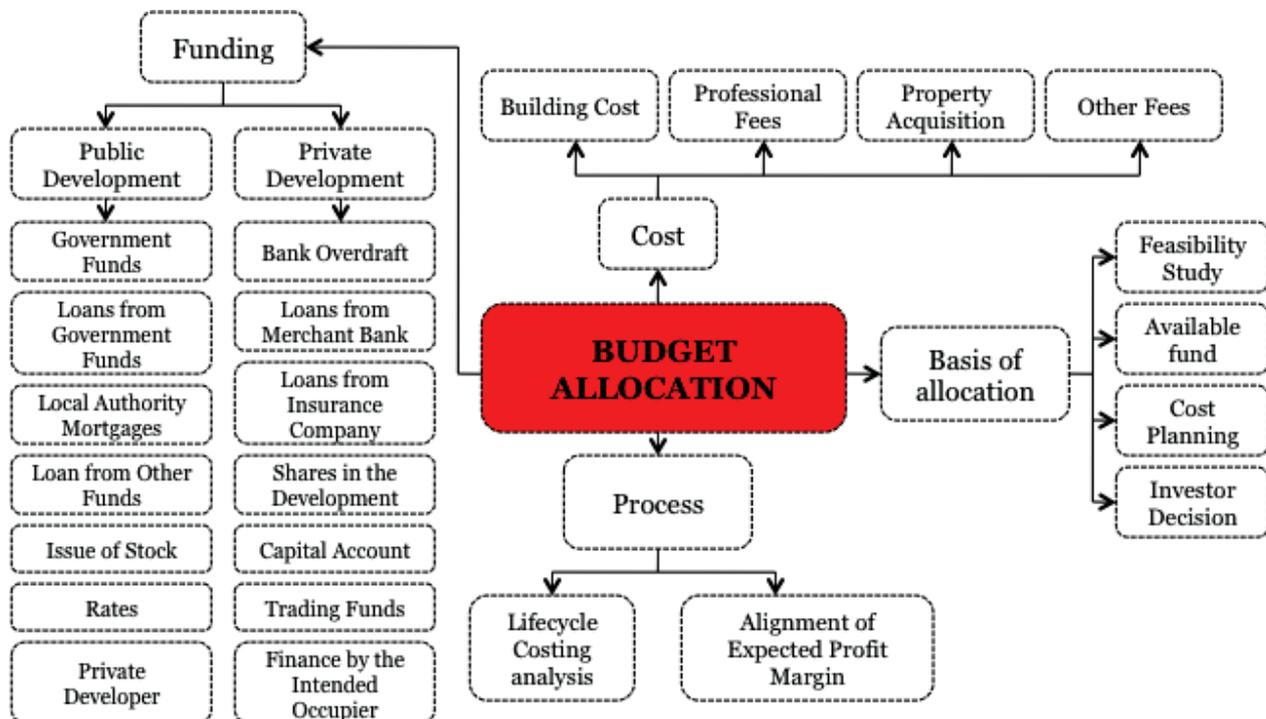
Menghitung Biaya Proyek

Bagaimana cara menghitung biaya proyek, maka harus dilihat dimana posisi saat menghitung biaya yang disesuaikan pada tahapan proyek, berikut adalah macam-macam dari cara untuk menghitung biaya proyek sesuai tahapannya, d iantaranya adalah:

Budget Allocation	Cost Planning	Detail Cost Estimate	Elemental Cost Analysis
-------------------	---------------	----------------------	-------------------------

Untuk dapat menjadi kontraktor *Design and Build* atau investor maka cara menghitung biaya proyek harus dapat dipahami dengan baik. Berikut adalah salah satu contoh pendekatan cara menghitung proyek pada *Budget Allocation*:

Sumber: Copyright ©Fadzil CPIM UITM2011



(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

PRASYARAT BANGUNAN HIJAU PADA KRITERIA SUMBER DAN SIKLUS MATERIAL

(Perangkat Penilaian Bangunan Hijau Untuk Bangunan Baru Versi 1.2)

Tidak ada yang tidak familiar dengan kata Freon, Nama Freon adalah sebuah merek dagang yang terdaftar oleh E.I du Pont de Nemours & Company. Freon tidak memiliki warna, tidak berbau, tidak mudah terbakar, gas atau cairan yang tidak mudah hancur yang diperkenalkan pada lemari es atau kulkas pada tahun 1930. Freon adalah senyawa yang mewakili beberapa chlorofluorocarbons (CFC) berbeda yang digunakan dalam perdagangan dan industri diciptakan pada tahun 1928 oleh Thomas Midgley, Jr dibantu oleh Charles Franklin Kettering.

Freon merupakan refrigeran yang paling banyak

digunakan dalam sistem pendingin, yaitu zat yang mengalir dalam mesin pendingin (refrigerasi) atau mesin pengkondisian udara (AC). Zat ini berfungsi untuk menyerap panas dari benda atau udara yang didinginkan dan membawanya kemudian membuangnya ke udara sekeliling di luar benda/ ruangan yang didinginkan. Jenis Refrigeran CFC yang biasa digunakan untuk pendinginan adalah CFC-11 untuk aplikasi; Centrifugal Chillers dan CFC-12 Freon 12 R-12 untuk aplikasi; Refrigerators, Chillers. Tetapi faktanya, CFC salah satu bahan kimia yang dianggap berperan terhadap kerusakan lapisan ozon dengan Ozone Depleting Potential



(ODP) sampai dengan 1.

Negara-negara di dunia secara bertahap mulai meninggalkan penggunaan Bahan Perusak Lapisan Ozon sebagai implementasi Protokol Montreal yang ditandatangani pada 1987 (meskipun begitu Indonesia baru mengeluarkan peraturan terkait dengan Keputusan Presiden No.23 pada Tahun 1992). Sebagai kelanjutan dari Protokol Montreal pada bulan Desember tahun 1995 diadakan Vienna Conference yang menetapkan penghentian pemakaian CFC dan HCFC, dan di Indonesia mengikuti dengan peraturan SK memperindag No.790/MPP/Kep/12/2002 tentang Larangan Memproduksi dan Memperdagangkan Bahan Perusak Lapisan Ozon, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 33/M-IND/PER/4/2007 tanggal 17 April 2007 tentang Larangan Memproduksi Bahan Perusak Lapisan Ozon serta Memproduksi Barang yang Menggunakan Bahan Perusak Lapisan Ozon dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 41/M-IND/PER/5/2014 tentang larangan penggunaan HCFC.

Sekarang, dengan peraturan yang ada, meskipun adanya larangan, tetapi hal ini tidak melarang pihak Dealer atau Toko menjual seluruh stok produk mereka sampai habis, seiring hal ini terjadi diskon yang besar pada AC dan kulkas dengan Freon. Dengan harga yang jauh lebih murah, namun dalam menentukan dalam membeli kita harus mendukung peraturan yang ada dan juga membantu melestarikan alam sehingga dapat mewariskan kepada anak cucu kita. Sayangnya, hingga kini masih banyak dari kita yang memilih produk lemari es dan AC dengan Freon dibanding jenis Refrigerant dengan ODP = 0 (nilai ODP pada contoh tipe refrigerant sesuai tabel 1). Fundamental Refrigant adalah prasyarat untuk kriteria sumber dan siklus material yang mempunyai tujuan mencegah bahan dengan potensi merusak ozon yang tinggi. Tidak Menggunakan CFC (Chloro Fluoro Carbon) sebagai refrigerant adalah salah satu dari dua Prasyarat bangunan hijau pada kriteria sumber dan siklus material.

Prasyarat tersebut adalah syarat wajib untuk

Table 1. Contoh Tipe, Refrigerant, Nilai ODP dan Aplikasinya

Type	Refrigerants	ODP	Common Building Application
Chloro Fluoro Carbons	CFC 11	1	Centrifugal Chillers
	CFC 12	1	Refrigerators, Chillers
	CFC 114	0.94	Refrigerating
	CFC 500	0.605	Centrifugal Chillers, humidifiers
	CFC 502	0.211	Low temperature refrigeration
Hydro Chloro Fluoro Carbons	HCFC 22	0.04	AC, Chillers
	HCFC 123	0.02	CFC-11 replacement for Centri. Chiller
Hydro Fluoro Carbons	HFC 23	0	Ultra-Low-Temperature Refrigerants
	HFC 134a	0	CFC 12 or HCFC 22 replacement
	HFC 245fa	0	Insulation Agents
	HFC 404A	0	Low temperature refrigeration
	HFC 407C	0	HCFC 22 replacement
	HFC 410A	0	AC
	HFC 507A	0	Low temperature refrigeration

Source: www.epa.gov/ozone/snap

penilaian sumber dan siklus material (MRC) sebelum dilakukan penilaian pada kriteria MRC 1 – MRC 6. Tanpa dipenuhinya prasyarat maka penilaian sumber dan siklus material tidak dapat dilakukan atau dengan kata lain mendapat nilai 0. Berikut adalah rating tool untuk penilaian sesuai kriteria MRC pada fase Desain (DR) dan Penilaian Akhir (FA). 

Code	Criteria	Nilai Untuk DR	Nilai Untuk FA
MRC P	Fundamental Refrigerant	-	P
MRC 1	Building and Material Reuse	2	2
MRC 2	Environmentally Friendly Processed Product	-	3
MRC 3	Non ODS Usage	-	2
MRC 4	Certified Wood	-	2
MRC 5	Prefab Material	-	3
MRC 6	Regional Material	-	2
Total Points		2/ 77	14/101 (13,9%)

10 BENDA PENULAR BAKTERI

Oleh: Veni K

Tanpa kita sadari kita sering berbagi dalam menggunakan barang sehari – hari bersama teman atau pasangan kita. Ternyata berbagi dalam menggunakan barang – barang ini justru berbahaya bagi kesehatan lho. Salah satunya bisa menularkan bakteri. Apa saja sih bendanya, yuuk simak bersama!

1. Gunting Kuku

Kita tidak bisa melihatnya tetapi ada sejumlah besar bakteri, virus dan mikroorganisme jamur pada jari dan kuku manusia. Karena itu, gunting kuku bisa faktor infeksi. Dengan demikian penggunaan gunting kuku orang lain meningkatkan resiko penyakit jamur dan HPV (Human Pappillomavirus).



Sumber foto: Istimewa

2. Anting – anting

Ada banyak pembuluh darah di telinga. Itu sebabnya sangat mudah terinfeksi penyakit yang ditularkan melalui darah hanya dengan mengenakan anting teman. Lainkali jika terpaksa atau memang mau meminjam anting – anting, bersihkan dengan alkohol sebelum dan setelah memakainya.



Sumber foto: Istimewa

3. Lip Balm Stick

Di bawah permukaan bibir, ada pembuluh darah juga. Mereka siap untuk membawa semua yang kamu masukan ke bagian wajah ke dalam aliran darah – bahkan mikroba. Virus herpes dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain ketika bergabi balsem atau lipstik, bahkan jika Pembawa tidak mengalami gejala penyakit yang terlihat



Sumber foto: Istimewa

4. Pinset Alis

Jika kamu menggunakan pinset orang lain untuk mencabut beberapa helai rambut, itu tidak akan menakutkan. Tetapi jika menggunakannya untuk menghilangkan rambut dan darah yang tumbuh kedalam, alat ini dapat menyebabkan penyakit serius di masa depan. Dalam kasus seperti itu pinset bisa menjadi pembawa hepatitis C dan HIV. Jika tidak ada pilihan lain selain berbagi pinset, gosok dengan alkohol.



Sumber foto: Istimewa

5. Deodorant Roll On

Ball deodoran dapat membawa infeksi serius, terutama jika bakteri mengalami luka kecil setelah bercukur. Deodoran yang harum hanya menutupi bau dan tidak mencegah multiplikasi bakteri. Karena itu, selalu pilih deodoran dengan bahan anti bakteri dan jangan membaginya, bahkan dengan keluarga.



Sumber foto: Istimewa

6. Sabun Batangan

Mikroorganisme menutupi batang sabun setelah digunakan, tidak hanya mikroba yang tidak berbahaya. Yang terburuk dari semuanya adalah



Sumber foto: Istimewa

ketika sabun itu terletak di piring sabun basah. Itu karena kelembaban menciptakan lingkungan yang ideal untuk pertumbuhan bakteri, jamur dan virus. Untuk mengurangi risiko infeksi, gunakan sabun cair dari dispenser.

7. Sisir

Jangan pernah berbagi sisir kepada siapapun dan jangan gunakan sisir orang lain. Ini meningkatkan risiko pengakapan parasit seperti kutu, kudis dan bahkan infeksi staph. Jika kamu terpaksa berbagi sisir, segera bersihkan dengan pembersih. Cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah dengan tidak berbagi sisir dengan orang lain.



Sumber foto: Istimewa

8. Handuk

Handuk adalah tempat berkembang biak bagi kuman, terutama ketika itu tergantung di kamar mandi dengan kelembaban tinggi. Jika handuk mulai berbau apek, itu berarti ada perkembangan jamur dan bakteri. Handuk semacam itu dapat menginfeksi pemiliknya dengan infeksi jamur dan



Sumber foto: Istimewa

bakteri yang menyebabkan ruam, jerawat dan konjungtivitis. Untuk menghilangkan bahaya ini, cuci handuk setelah 4 – 5 kali penggunaan selalu biarkan dalam keadaan benar – benar kering.

9. Kuas Make Up

Hindari berbagi produk rias yang bersentuhan dengan cairan tubuh seperti air mata, mukosa hidung, air liur, darah atau jerawat nanah. Ini berarti bahwa lebih baik untuk tidak berbagi *eyeliner*, *eyeshadow*, *maskara*, *conclear*, *makeup base*, *lipstik* dan *rouge*. Juga, jangan beri siapa pun kuas make up mu dan jangan pernah menggunakan sampler di toko kosmetik.



Sumber foto: Istimewa

10. Earphone

Berbagi *earphone* dengan orang lain dapat menyebabkan pertumbuhan bakteri di telinga. Risiko meningkat jika kamu menggunakannya sambil berolahraga. Panas dan kelembaban tambahan berkontribusi pada perkembangannya. Selain itu, jika kamu berbagi earphone, bersiaplah untuk bakteri seperti *streptococcus* dan *staphylococcus* untuk masuk ke telinga dan menyebabkan infeksi, bisul dan pustula. Jika masih ingin berbagi aksesoris ini dengan seseorang atau meminjamnya, bersihkan earphone dengan kapas yang dicelupkan ke dalam alkohol.



Sumber foto: Istimewa

Jadi, *Stop* kebiasaan sepele ini jika tak ingin berbagi bakteri! 🚫

HUNIAN MASYARAKAT DINAMIS MASA KINI

Oleh: Agus Hariyadi

Ketika hunian lebih berarti dari sekedar tempat tinggal, seiring dengan kebutuhan investasi dan gaya hidup. Abipraya Properti hadir memberikan inovasi untuk memenuhi kebutuhan akan properti yang nilainya semakin lama semakin tinggi.

Abipraya Properti yang merupakan salah satu unit usaha properti dari PT. Brantas Abipraya (Persero), mulai mengembangkan beberapa produk properti unggulan dalam rangka mendukung program pemerintah memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat.

Abipraya Properti terus berinovasi dalam memberikan Layanan dibidang Properti, terbagi menjadi beberapa bidang, antara lain :

- Pembangunan perumahan
 - Sebuah layanan yang terintegrasi sejak dari pemasaran sampai pembangunan, baik perumahan maupun komersial, lengkap dengan inovasi sebagai nilai tambah, berkualitas, tepat waktu dan efektif.
- Manajemen proyek
 - Team manajemen proyek kami terdiri dari ahli dan profesional yang menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas untuk setiap tahapan pembangunan proyek, mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai serah terima ke konsumen.
- Kemitraan strategis
 - Abipraya Properti berusaha untuk terus menerus

mengembangkan bisnis dan akan menyambut setiap perusahaan untuk menjadi mitra strategis dalam mengembangkan berbagai proyek-proyek perumahan untuk setiap segment pasar.

Dengan portofolio yang terus bertambah, Abipraya Properti makin mantap menapaki bisnis properti Tanah Air. Proyek-proyek Abipraya Properti terbagi dalam 2 kategori, yaitu *high rise building* seperti apartemen, hotel dan perkantoran serta *landed house* yaitu perumahan.

Beberapa Proyek Abipraya Properti di antaranya :

- **Apartemen Urban Heights Residences**, dikembangkan oleh KSO PT.Graha Investama Bersama (GIB Land) dan PT Brantas Abipraya (Persero). Terletak di jantung kota Tangerang Selatan yang dikelilingi oleh fasilitas kota modern yang lengkap. Dengan jarak tempuh hanya 200m dari dan menuju pintu tol BSD, waktu tempuh 15 menit dari CBD BSD, 25 menit dari Simatupang Business District, dan dihubungkan oleh berbagai moda transportasi seperti KRL dan *Shuttle bus* menjadikan *Urban Heights Residences* sebagai pilihan hunian yang tepat untuk gaya hidup urban.
- **Arya Green Tajurhalang**, dikembangkan oleh KSO Koperasi Sejahtera Bersama Group dan PT Brantas Abipraya (Persero) Unit Bisnis Properti. Arya Green Tajurhalang berada di tengah kawasan seluas 14 Hektar berlokasi strategis di jantung kota Bojong Gede, merupakan investasi hunian yang tepat untuk keluarga yang mendambakan kualitas hidup. Lokasi Arya Green Tajurhalang mudah dicapai dari ibukota dengan transportasi umum kereta dengan hanya 15 menit dari Stasiun Bojong Gede dan tidak jauh dari 2 akses tol yaitu Jalan Tol Bogor Outer Ring Road dan Jalan Tol Depok Antasari.
- **Arya Green Simatupang**, merupakan *town house* dengan konsep Bali, berada di Jalan TB. Simatupang, sebuah pilihan yang tepat bagi Anda yang ingin mendapatkan hunian yang nyaman. Arya Green Simatupang adalah hunian dengan konsep Bali tropikal minimalis yang merupakan jawaban bagi Anda yang ingin Suasana yang berbeda dari kehidupan Jakarta. Arya Green Simatupang bagaikan oasis bagi warga Jakarta yang membutuhkan hunian yang nyaman setelah seharian beraktivitas.
- **Arya Green Setu, Bekasi** dirancang menjadi sebuah komunitas baru di kawasan Setu, Kabupaten Bekasi. Menawarkan kemudahan akses dari berbagai lokasi dan berbagai moda transportasi menjadikan Arya Green Setu Bekasi menjadi pilihan yang tepat bagi Anda yang membutuhkan hunian. Dikelilingi berbagai pusat



perbelanjaan modern maupun tradisional, rumah sakit, sekolah, dan kawasan perniagaan. Saat ini Arya Green Setu tercatat sudah *sold out*.

- **Arya Sunter Development**, merupakan Pengembangan mixed used concept yang berada di atas lahan seluas 2,4 Ha yang merupakan *asset* lahan PT. Brantas Abipraya (Persero). Lokasi strategis, sekitar 5 menit atau 300m menuju Tol Ir. Wiyoto Wiyono dan sekitar 2km dari Kawasan Kelapa Gading serta citra kawasan sebagai area industri dan pergudangan dimana didominasi oleh gedung perkantoran, pabrik dan pergudangan.

Soft Launching Arya Green Tajurhalang

Pada hari Minggu, tanggal 24 Februari 2019, Abipraya Properti akan melakukan kegiatan *soft launching* Perumahan Arya Green Tajurhalang, yang acaranya terdiri dari Seremoni *soft launching*, Peresmian *Show Unit*, *Radio Talkshow* yang akan disiarkan secara Nasional, dan Akad Kredit dari Bank Penyelenggara KPR.

Soft Launching Arya Green Tajurhalang ini tak lepas dari kesuksesan penjualan perdana Cluster Villa Pinus yang dalam 3 bulan saja sudah menembus angka penjualan lebih dari 150 unit dari total Pengembangan Tahap 1 Cluster Villa Pinus sebanyak 224 Unit. Unit rumah di Arya Green Tajurhalang memiliki desain *modern lifestyle concept* dan terdiri dari dua jenis, yakni Tipe 36/84 dan 45/105 dengan harga mulai 300 Juta-an.

Untuk pembiayaan, Arya Green Tajurhalang juga menggandeng beberapa Bank terkemuka. Diantaranya Bank BTN, Bank BNI, Bank BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, dan bank-bank Penyelenggara KPR lainnya, yang masing-masing menawarkan program yang menarik serta jaminan one day approval untuk pengajuan kredit kepemilikan perumahan yang diminati.

Arya Green Tajurhalang merupakan salah satu Perumahan Terbesar di Tajurhalang, Bogor. Berada ditengah kawasan seluas 14 Hektar berlokasi strategis di Jantung Tajurhalang Kabupaten Bogor, yang merupakan investasi hunian yang tepat untuk keluarga yang mendambakan kualitas hidup.

Aksesibilitas merupakan salah satu keunggulan Arya Green Tajurhalang. Berada hanya 800 meter dari Jalan Tembus Tegar Beriman yang menghubungkan Bojonggede – Parung yang nantinya akan terkoneksi dengan Jl. Tol Depok Antasari dan Jl. Tol Bogor Outer Ring Road.

Arya Green Tajurhalang juga didedikasikan bagi Karyawan BUMN dan Aparatur Sipil Negara (ASN) dimana disediakan Blok / Cluster Khusus bagi Karyawan / Aparatur Sipil Negara. Saat ini Arya Green Tajurhalang sudah menjalin kerjasama Program Penyediaan Perumahan baik secara retail maupun kolektif untuk LPP Radio Republik Indonesia, Bappenas, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Koperasi dan UKM, BKKBN, PLN dan masih banyak lagi.

Penataan Kawasan Arya Green Tajurhalang dirancang



dengan menyelaraskan gaya hidup dinamis dari para penghuninya. Arya Green Tajurhalang diciptakan sebagai konsep hunian dengan lingkungan sehat dan nyaman yang akan menunjang kualitas kehidupan penghuninya.

Saat ini, Arya Green Tajurhalang memasarkan salah satu clusternya yaitu Cluster Villa Pinus.

Yang merupakan klaster yang pertama kali diluncurkan sejak akhir tahun 2018 kemarin. Arsitektur rumah di Klaster Villa Pinus ini dirancang bergaya modern untuk menyelaraskan gaya hidup dinamis dari para penghuninya.

Berbagai fasilitas disediakan di dalam kawasan Arya Green Residence untuk kenyamanan dan melengkapi gaya hidup penghuninya, di antaranya keamanan 24 jam, CCTV, tempat ibadah, taman terbuka, *children playground*, *barbeque area*, *jogging track*, ruko bisnis dan komersial.

Program khusus karyawan

Khusus bagi Karyawan PT. Brantas Abipraya (Persero) diberikan Promo Khusus selama bulan Maret 2019 sebagai berikut:

- Hanya Bayar *Booking Fee* 3 Juta Langsung Bisa Akad Kredit Bank
- One Day Approval Bank (Bank BTN, BNI Syariah, dan Bank BNI)
- DP 0% atau DP Biar Kami Yang Bayar
- Free biaya-biaya (sudah *include* di harga)
 - o *Include* PPN
 - o *Free* BPHTB
 - o *Free* Biaya AJB
 - o *Free* Biaya SHGB
 - o *Free* Biaya IMB
 - o *Free* Biaya KPR
 - o *Free* Biaya Asuransi Jiwa
 - o *Free* Biaya Asuransi Kebakaran
 - o *Include* Biaya Penyambungan Listrik
 - o *Include* Biaya Instalasi Air Bersih

Nah, untuk yang berminat, para Insan Abipraya bisa buruan menghubungi Marketing Gallery Arya Green Tajurhalang, Site Project Arya Green Tajurhalang, Jl. Raya Tajurhalang, Sasak Panjang, Tajurhalang, Bogor, Jawa Barat 16320, Telp. (0251) 8584086. [E](#)



GILINANGGU, ANOTHER WONDERFULL GILI DI LOMBOK

Oleh: Nena Dwie Shahnaz

Hampan karang biru (blue coral), pulau nan hijau, air yang jernih, kilatan perak dari setiap air laut yang bergerak, sungguh pemandangan luar biasa yang mendecakkan kagum atas kuasa Sang Pencipta. Mahakarya indah-Nya untuk sebuah pulau bernama Lombok, yang membuat pulau ini sebagai destinasi wajib kunjung bagi pelancong menikmati indahnya negeri ini.

Banyak orang spontan menyebut Gili Trawangan, Gili Air dan Gili Meno di utara Pulau Lombok jika mendengar nama Gili disebutkan. Namun, tahukah Anda bahwa ada banyak sekali Gili (Pulau) yang tak kalah cantik dan indah di Pulau Lombok? Namanya Gili Nanggu, dengan tawaran kunjung tujuannya adalah Gili Sudak dan Gili Kendis selain Gili Nanggu sendiri.

Bagi pelancong yang tak suka keramaian dan ingin lebih menikmati pantai secara *private*, maka Gili Nanggu adalah pilihan yang paling tepat untuk dikunjungi. Gili Nanggu, adalah salah satu Gili kecil nan indah, yang secara administratif berada di Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat. Posisinya

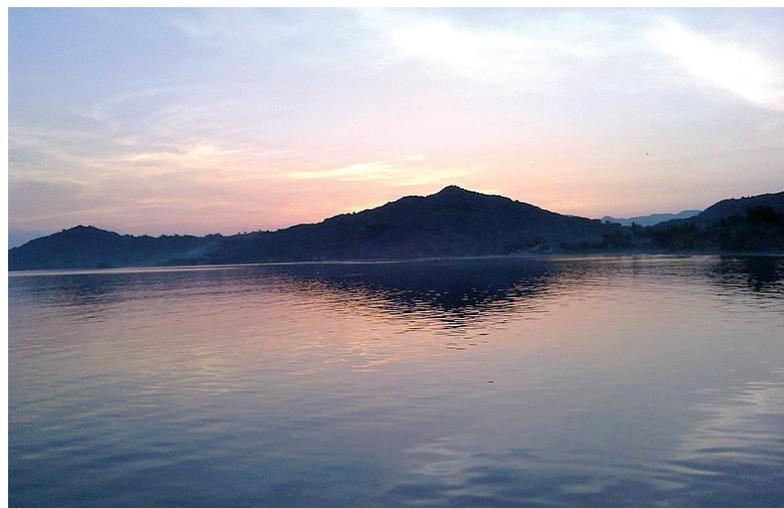


terletak di tengah Selat Lombok yang memisahkan Pulau Seribu dan Pulau Dewata.

Untuk menuju ke Gili Nanggu, wisatawan harus menempuh perjalanan sekitar 1,5 jam dari kota Mataram ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pulau Lombok). Di Kota ini, sedang digarap Proyek Pembangunan 9 Gedung Baru dan Fasilitas Penunjang Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram oleh PT Brantas Abipraya. Proyek mulai dibangun pada bulan Oktober 2018 dan ditargetkan akan rampung pada Januari 2020 mendatang.

Ngapain Aja

Sebelum menuju Gili Nanggu, bekali diri dengan informasi tentang apa saja yang bisa dilakukan di tempat itu. Umumnya beberapa orang yang pernah berkunjung, mereka merekomendasikan trip Gili Nanggu dengan tidak boleh melupakan untuk ke Gili Sudak dan Gili Kedis. Gili sudak berada di bagian utara, biasanya pulau ini di kunjungi setelah wisatawan puas ber-*snorkeling* di Gili Nanggu. Di tempat ini terdapat 1 restoran dan juga penginapan dan beberapa warung kecil, jadi untuk makan siang disarankan sekali di pulau ini. Di sini, pelancong dapat menikmati hidangan di pinggir pantainya yang berombak



Sumber foto: Istimewa

tenang sambil memandang perbukitan yang hijau.

Lalu ke Gili kedis yang biasanya menjadi destinasi kunjung menjelang perjalanan pulang. Pulau ini unik karena mirip dengan lambang cinta, di pinggir pantainya terdapat bebatuan yang berbentuk paluh sehingga air laut yang masuk ke bebatuan ini terlihat seperti aliran sungai. Selain beberapa pulau tersebut para wisatawan yang



berkunjung ke lokasi ini juga dapat melakukan aktifitas liburan lainnya seperti *camping*, *snorkeling*, memancing, main kayak, juga *diving*. Hanya butuh 10 menit saja menyeberang dari Gili Nanggu ke Gili Sudak dan Gili Kedis.

Menuju Lokasi

Lazimnya wisata laut dan pulau, menuju Gili Nanggu hanya bisa ditempuh menggunakan perahu, dan kebanyakan perahu akan diberangkatkan dari Pelabuhan Lembar atau Sekotong Barat. Dari Sekotong Barat, hanya memakan waktu sekitar 15 menit untuk sampai ke Gili Nanggu dan butuh waktu 30 menit dari Pelabuhan Lembar. Dengan tarif kurang lebih Rp 250.000,00, perahu sudah bisa ditumpangi untuk 4 sampai 6 orang, sudah termasuk *snorkeling* dan perlengkapannya.

Karakteristik Gili Nanggu tidak berbeda jauh dari tiga Gili yang sudah mendunia, baik Trawangan, Meno maupun Air, yaitu pasirnya yang putih, ombaknya yang tenang dan landai, serta air lautnya yang jernih dan kaya akan terumbu karang serta biota laut lainnya. Perbedaan mencoloknya adalah suasana di pulau ini yang jauh lebih sepi dibandingkan dengan Gili Trawangan, Meno, maupun Air lantaran pulau ini belum banyak diketahui dan di ekspos sebagai tujuan wisata yang populer.

Namun, jangan khawatir bila berkunjung ke pulau ini, karena Gili Nanggu sudah banyak difasilitasi dengan akomodasi yang modern seperti wahana *watersport*, *jogging track*, serta perlengkapan *diving dan snorkeling*. Wisatawan pun akan merasa sedang berada di pulau pribadi karena belum banyaknya pengunjung yang berdatangan.

Menyusuri ke dalam lautnya, Gili Nanggu kaya akan taman lautnya yang tak kalah indah dengan gili lainnya. Cukup menyelam dengan jarak beberapa ratus meter dari bibir pantai, wisatawan sudah bisa melihat jajaran terumbu karang, rumah-rumah dari aneka ikan di laut. Berbekal remah-remah roti sebagai santapannya, ikan warni-warni akan datang mengitari pengunjung. Bintang laut biru sampai penyu pun dapat dijumpai di pulau ini. *So wonderful* pokoknya!

Tak hanya *snorkeling*, pulau ini juga sudah dilengkapi dengan *jogging track*. Wisatawan dapat berlari atau sekedar jalan-jalan mengelilingi Gili Nanggu di sore hari sambil menikmati keindahan *sunset* di pulau ini. Gili Nanggu adalah pilihan yang tepat bagi Anda yang ingin berbulan madu, maupun berlibur bersama keluarga dan kerabat dengan suasana tenang dan jauh dari hiruk pikuk keramaian.

Jadi tunggu apalagi, gili-gili di Lombok siap dikunjungi kapan saja dan rasakan sensasi liburan ala *private beach*, dijamin menyenangkan! 📷



KUSNADI
SECURITY

"TETAP SEMANGAT MEMBANGUN NEGERTI,
TETAP WASPADA DAN TETAP PERHATIKAN
DAN LAKSANAKAN K3 UNTUK SELURUH
INSAN ABIPRAYA".



SUKAMIN
OFFICE BOY

"ABIPRAYA LEBIH MAJU LAGI, SEJAHTERA BAGI
INSAN ABIPRAYA, TERUS SEMANGAT UNTUK
REKAN – REKAN SEPERTUANGAN".



AIM NURIMAN
MARBOT

"FASILITAS MESJID YANG KOMPLIT DAN
NYAMAN BISA MEMBUAT PARA INSAN
ABIPRAYA KHUSUK DALAM BERIBADAH,
MAJU TERUS ABIPRAYA".



INNE
RESEPSIONIS

"SENYUM PAGI HARI SAYA UNTUK
MENAMBAH SEMANGAT PARA
INSAN ABIPRAYA, SEJAHTERA
BAGI KITA SEMUA, JANGAN LUPA
BAHAGIA".



M SAHRIL
DRIVER

"DENGAN ADANYA PENGADAAN DAN
PEREMAJAAN ARMADA BARU, KAMI SIAP
UNTUK MENGANTAR INSAN ABIPRAYA DALAM
MENJALANKAN TUGAS, KESELAMATAN
BERKENDARA SELALU KAMI UTAMAKAN".

SELAMAT HARI RAYA

Nyepi

2019

TAHUN BARU SAKA

1941



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya